

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023***

DAN / *AND*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

*The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2023
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Henry Kembaren, MM
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
("THE GROUP")**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Henry Kembaren, MM
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Position : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005
RW 001 Sukamulya Cikupa,
Kabupaten Tangerang - Banten
Position : Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.
For and on behalf of the Board of Directors,

Tangerang, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director

dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur/Director

Ekshibit A

Exhibit A

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	525.762.948.837	533.208.033.479	Cash and banks
Investasi jangka pendek	5	229.000.000.000	320.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha dari pihak ketiga - Neto	6	29.762.970.115	19.493.922.195	Trade receivables from third parties - Net
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		433.676.044	340.953.590	Other receivables from third parties
Persediaan	7	4.778.420.963	3.810.165.323	Inventories
Pajak dibayar di muka	14	2.986.519.826	2.084.307.178	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		912.381.292	1.406.842.329	Prepaid expenses
Kas yang dibatasi penggunaannya	8	882.555.505	1.278.259.408	Restricted cash
Total Aset Lancar		794.519.472.582	881.622.483.502	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - Neto	9	3.330.399.614.118	3.337.354.211.724	Property, plant and equipment - Net
Goodwill	11	6.971.681.464	6.971.681.464	Goodwill
Aset pajak tangguhan - Neto	14	1.365.138.297	2.251.911.265	Deferred tax assets - Net
Aset tidak lancar lainnya	10	3.750.351.252	6.420.844.457	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		3.342.486.785.131	3.352.998.648.910	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		4.137.006.257.713	4.234.621.132.412	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	13	141.562.028.547	129.665.344.429	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	42.532.889.111	26.875.586.517	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		101.870.631	118.942.040	Other payables to third parties
Utang pajak	14	7.415.860.622	3.984.780.507	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	15	25.368.291.439	30.291.824.799	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		765.095.206	923.705.000	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka pendek	17	2.607.723.880	1.470.305.253	Post-employment benefits liabilities - Current portion
Utang jangka panjang - Bagian jangka pendek:	16			Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		6.804.272.871	4.356.691.244	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		27.060.733.465	15.315.140.959	Loans to financial institution
Wesel bayar		649.428.474.637	-	Notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		903.647.240.409	213.002.320.748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	16			Long-term debts - Net of current portion:
Pinjaman bank		82.192.016.943	84.205.352.315	Bank loans
Pinjaman kepada lembaga keuangan		47.466.666.666	74.727.400.131	Loans to financial institution
Wesel bayar		-	648.767.367.569	Notes payable
Liabilitas imbalan pascakerja - Bagian jangka panjang	17	5.413.792.415	6.625.105.384	Post-employment benefits liabilities - Non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan - Neto	14	562.533.279	401.783.743	Deferred tax liabilities - Net
Total Liabilitas Jangka Panjang		135.635.009.303	814.727.009.142	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1.039.282.249.712	1.027.729.329.890	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2023	2022	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar -				Authorized -
93.000.000.000 saham				93,000,000,000 shares
dengan nilai nominal				with par value of
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal ditempatkan				Issued and
dan disetor penuh -				fully paid capital -
33.250.000.000 saham	18	3.325.000.000.000	3.325.000.000.000	33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	19	3.284.159.332	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit		(231.784.665.472)	(122.376.092.871)	Deficits
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to owners
kepada pemilik Entitas Induk		3.096.499.493.860	3.205.908.066.461	of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	1.224.514.141	983.736.061	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		3.097.724.008.001	3.206.891.802.522	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		4.137.006.257.713	4.234.621.132.412	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022 ^{*)}	
PENDAPATAN	21	242.680.799.183	260.426.191.178	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	153.026.530.241	164.193.925.612	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		89.654.268.942	96.232.265.566	GROSS PROFIT
Beban usaha	23	(125.793.052.442)	(156.823.647.433)	Operating expenses
RUGI USAHA		(36.138.783.500)	(60.591.381.867)	LOSS FROM OPERATION
Pendapatan keuangan	24	6.623.274.915	31.784.929.332	Financial income
Beban keuangan	25	(76.857.656.488)	(90.146.332.117)	Financial expenses
Pendapatan lain-lain - Neto	26	250.325.287	25.636.825.732	Other income - Net
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO		(106.122.839.786)	(93.315.958.920)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE - NET
(BEBAN) MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	14			INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(3.947.518.609)	(1.015.824.357)	Current
Tangguhan		(618.503.500)	727.360.971	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(4.566.022.109)	(288.463.386)	Income Tax Expense - Net
RUGI NETO TAHUN BERJALAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		(110.688.861.895)	(93.604.422.306)	NET LOSS FOR THE YEAR OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	17	1.950.086.378	2.856.898.707	Remeasurement gain on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	14	(429.019.004)	(628.517.716)	Related income tax
Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		1.521.067.374	2.228.380.991	Other Comprehensive Income - Net of Tax
RUGI KOMPREHENSIF NETO		(109.167.794.521)	(91.376.041.315)	NET COMPREHENSIVE LOSS
Rugi neto yang diatribusikan kepada:				Net loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(110.919.788.807)	(93.543.896.993)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali		230.926.912	(60.525.313)	Non-controlling interests
Total		(110.688.861.895)	(93.604.422.306)	Total
Rugi komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net comprehensive loss attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(109.408.572.601)	(91.343.061.468)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20	240.778.080	(32.979.847)	Non-controlling interests
Total		(109.167.794.521)	(91.376.041.315)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR	27	(3,34)	(2,81)	BASIC LOSS PER SHARE

^{*)}Dir eklassifikasi (Catatan 33)

^{*)} As reclassified (Note 33)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Tangerang, 28 Maret 2024 / March 28, 2024



Ir. Henry Kembaren, MM
Direktur Utama / President Director



dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS
Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein are
in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to owners of the Parent Company</i>			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ <i>Equity attributable to owners of the Parent Company</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Total ekuitas/ <i>Total equity</i>	
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>				
Saldo 1 Januari 2022	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(31.033.031.403)	3.297.251.127.929	1.016.715.908	3.298.267.843.837	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(91.343.061.468)	(91.343.061.468)	(32.979.847)	(91.376.041.315)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2022	3.325.000.000.000	3.284.159.332	(122.376.092.871)	3.205.908.066.461	983.736.061	3.206.891.802.522	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi komprehensif neto tahun berjalan	-	-	(109.408.572.601)	(109.408.572.601)	240.778.080	(109.167.794.521)	<i>Net comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	<u>3.325.000.000.000</u>	<u>3.284.159.332</u>	<u>(231.784.665.472)</u>	<u>3.096.499.493.860</u>	<u>1.224.514.141</u>	<u>3.097.724.008.001</u>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022 ^{*)}	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	232.326.431.071	280.296.561.674	Receipts from customers
Pembayaran untuk:			Payments for:
Beban operasi lainnya	(40.146.098.673)	(43.600.635.995)	Other operating expense
Gaji dan tunjangan karyawan	(81.620.584.124)	(100.269.540.230)	Salaries and employee benefits
Pemasok	(116.752.508.937)	(136.266.672.493)	Suppliers
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(6.192.760.663)	159.712.956	Cash flows (used in) provided by operating expenses
Penerimaan dari pendapatan bunga	6.623.274.915	39.138.613.754	Receipts from interest income
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.324.820.904)	(2.559.932.092)	Payment for income taxes
Pembayaran beban keuangan	(82.138.957.516)	(85.574.763.730)	Payment for operating expenses
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(83.033.264.168)	(48.836.369.112)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelepasan entitas anak	-	227.000.000	Divestment of subsidiaries
Hasil dari penjualan aset tetap	72.000.000	55.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Investasi jangka pendek:			Short-term investment:
Penarikan	100.000.000.000	650.000.000.000	Withdrawal
Penempatan	(9.000.000.000)	(320.000.000.000)	Deposit
Pembayaran uang muka aset tetap	(1.732.920.358)	(3.657.799.877)	Payment of advance of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap	(10.829.090.592)	(286.797.039.796)	Acquisition of property, plant and equipment
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	78.509.989.050	39.827.160.327	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya - Neto	395.703.903	492.529.433	Withdrawal in restricted cash - Net
Pinjaman jangka panjang:			Long-term loan:
Penarikan	4.995.000.000	91.799.881.715	Withdrawal
Pembayaran	(4.694.056.586)	(97.609.429.124)	Payment
Pinjaman jangka pendek:			Short-term loan:
Penarikan	81.109.637.645	57.611.347.026	Withdrawal
Pembayaran	(69.212.953.527)	(44.937.705.922)	Payment
Pembayaran pinjaman kepada lembaga keuangan	(15.515.140.959)	(7.107.214.914)	Payment loans to financial institutions
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(2.921.809.524)	249.408.214	Net cash flows (used in) provided by financing activities
PENURUNAN NETO DALAM KAS DAN BANK	(7.445.084.642)	(8.759.800.571)	NET DECREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK DARI ENTITAS ANAK YANG DIAKUISISI	-	194.088.384	CASH AND BANKS OF THE ACQUIRED SUBSIDIARIES
KAS DAN BANK DARI ENTITAS ANAK YANG DIDIVESTASI	-	(626.729.572)	CASH AND BANKS OF THE DIVESTED SUBSIDIARIES
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	533.208.033.479	542.400.475.238	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	525.762.948.837	533.208.033.479	CASH AND BANKS AT END OF YEAR

^{*)}Dirklasifikasi (Catatan 33)

^{*)} As reclassified (Note 33)

Lihat Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 34 to the Consolidated Financial Statements for the supplemental disclosures of cash flows information

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Metro Healthcare Indonesia (“Perusahaan”) didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment and General Information

PT Metro Healthcare Indonesia (“The Company”) was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 dated November 5, 2015.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company’s Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.

This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.

The Company started commercial operations in 2016.

The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Metro Healthcare International is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.

b. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Board of Directors of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which has been finalized and approved for issuance on March 28, 2024.

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 103 per saham.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”)

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2023	2022			
Beroperasi/ Operating entities					
PT Mulia Insani Bersama (MIB) Melalui WCB/through WCB	97,50%	97,50%	Jasa Kesehatan/ Health service	Tangerang	2008
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Pengelolaan rumah sakit, klinik, balai pengobatan, poliklinik dan balai pengobatan lainnya/ Management of hospitals, clinics, treatment hall, polyclinics and other medical centers	Tangerang	2015
PT Kasih Karunia Bapa (KKB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa Kesehatan/ Health service	Bekasi	2016
PT Indah Nusa Indonesia (INI) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha perawatan kesehatan, pengobatan fisik dan perdagangan/ Business of healthcare, physical medicine and trading	Tangerang	2019
PT Bunda Mulia Medika (BMM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Bekasi	2020
PT Bintang Langit (BL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	2023

1. GENERAL (Continued)

c. Initial Public Offering

On February 28, 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp 103 per stock.

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the “Group”)

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries either directly or indirectly:

Ekshibit E/3

Exhibit E/3

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2023	2022			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Global Medika (MGM)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Metro Medika Abadi (MMA)	99,99%	99,99%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ <i>Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture</i>	Jakarta	-
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-
PT Mitra Adika Buana (MAB) Melalui MMA/through MMA	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ <i>Trading, industry, development and services</i>	Jakarta	-
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN) Melalui MGM/through MGM	99,99%	99,99%	Aktivitas rumah sakit, poliklinik swasta, perdagangan, aktivitas profesional, ilmiah, teknis, aktivitas keuangan dan investasi/ <i>Hospital activities, private polyclinic, trading, professional, scientific, technical, financial and investment activities</i>	Tangerang	-

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2023	2022			
<u>Belum beroperasi/ Non-operating entities</u>					
PT Metro Mitra Sarana (MMS) Melalui MHIN/through MHIN	99,99%	99,99%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Tangerang	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Sukoharjo	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Tangerang	-
PT Grya Indo Sejahtera (GIS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Bidang perdagangan dan jasa/ Trading and services	Jakarta	-
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Taman Agung Selaras (TAS) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, jasa, pengangkutan, perindustrian, perbengkelan, kehutanan dan pertanian/ Trading, services, transportation, industry, workshop, forestry and agriculture	Jakarta	-

Ekshibit E/5

Exhibit E/5

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2023	2022			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, industri, pembangunan dan jasa/ Trading, industry, development and services	Jakarta	-
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Cita Asa Maju (CAM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sinergi Serasi Prima (SSP) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Usaha aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik dan perdagangan/ Hospital activities, private polyclinic and trading	Tangerang	-
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-

Ekshibit E/6

Exhibit E/6

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara
bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively
hereinafter referred to as the "Group")
(Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2023	2022			
Belum beroperasi/ Non-operating entities					
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Putera Utama Mulia (PUM) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Aktivitas rumah sakit, aktivitas poliklinik, perdagangan dan jasa/ Hospital activities, polyclinic, trading and services	Tangerang	-
PT Bahtera Nusa Global (BNG) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Jasa kesehatan, rumah sakit, poliklinik, sarana penunjang kesehatan, menyelenggarakan pelayanan kesehatan/ Health services, hospitals, polyclinic, health support facilities, organizing health services	Jakarta	-
PT Dana Nusa Berkarya (DNB) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, pencetakan dan jasa/ Trading, industry, ground transportation, agriculture, printing and services	Jakarta	-
PT Nusa Karya Loka (NKL) Melalui MMS/through MMS	100,00%	100,00%	Real estat dan perdagangan eceran/ Real estate and retail trading	Jakarta	-

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Total aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)	
	2023	2022
Beroperasi/ Operating entities		
PT Mulia Insani Bersama (MIB melalui WCB/ through WCB)	209.697	193.053
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS melalui MMS/ through MMS)	17.604	19.839
PT Kasih Karunia Bapa (KKB melalui MMS/ through MMS)	71.490	73.872
PT Indah Nusa Indonesia (INI melalui MMS/ through MMS)	143.245	145.385
PT Bunda Mulia Medika (BMM melalui MMS/ through MMS)	23.784	7.872
PT Bintang Langit (BL melalui MMS/through MMS)	285.047	285.056
Belum beroperasi/ Non-operating entities		
PT Metro Global Medika	1.007.114	1.052.562
PT Metro Medika Abadi	95.003	96.942
PT Metro Healthcare Technologies	9.998	9.999
PT Mitra Adika Buana (MAB melalui MMA/ through MMA)	1.303.247	1.302.158
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN melalui MGM/through MGM)	38.023	84.638
PT Metro Mitra Sarana (MMS melalui MHIN/through MHIN)	1.449.684	1.469.488
PT Graha Dian Cemerlang (GDC melalui MMS/through MMS)	251.853	251.854
PT Wahana Citra Bersama (WCB melalui MMS/through MMS)	49.745	39.808
PT Gria Indo Sejahtera (GIS melalui MMS/through MMS)	115.692	115.954
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ melalui MMS/through MMS)	85.520	85.180
PT Taman Agung Selaras (TAS melalui MMS/through MMS)	82.023	82.023
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB melalui MMS/through MMS)	81.400	81.400
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK melalui MMS/through MMS)	71.843	71.847
PT Cita Asa Maju (CAM melalui MMS/through MMS)	48.880	48.888
PT Sinergi Serasi Prima (SSP melalui MMS/through MMS)	38.533	38.694
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK melalui MMS/through MMS)	51	51
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ melalui MMS/through MMS)	22.900	22.901
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM melalui MMS/through MMS)	13.823	13.939
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB melalui MMS/through MMS)	96	96
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG melalui MMS/through MMS)	96	96
PT Putera Utama Mulia (PUM melalui MMS/through MMS)	96	96
PT Bahtera Nusa Global (BNG melalui MMS/through MMS)	82	92
PT Dana Nusa Berkarya (DNB melalui MMS/through MMS)	158.099	158.208
PT Nusa Karya Loka (NKL melalui MMS/through MMS)	330.000	330.000

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham masing-masing sebesar Rp 125.000.000 (1.250 saham) dan Rp 124.900.000 (1.249 saham) dari PT Usada Mitra Sejahtera dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Griya Medika Internusa.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada DNB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	194.088.384
Aset tetap - Neto	158.014.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(57.600.761.263)
Utang bank	(114.000.000.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(13.392.672.879)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	<u>13.642.672.879</u>
Imbalan atas pembelian	<u>250.000.000</u>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	250.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	<u>13.392.672.879</u>
Penyesuaian nilai wajar aset tetap - Neto	<u>13.642.672.879</u>

Transaksi akuisisi DNB merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries

PT Dana Nusa Berkarya (DNB)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 125,000,000 (1,250 shares) and Rp 124,900,000 (1,249 shares) from PT Usada Mitra Sejahtera and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 shares) from PT Griya Medika Internusa.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to DNB which were acquired at the acquisition date:

	<u>Rp</u>
Cash and bank	194.088.384
Property, plant and equipment - Net	158.014.000.000
Other payable to related parties	(57.600.761.263)
Bank loan	(114.000.000.000)
Total liabilities identified	(13.392.672.879)
Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net	<u>13.642.672.879</u>
Purchase consideration	<u>250.000.000</u>

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<u>Rp</u>
Fair value of consideration transferred	250.000.000
Fair value of net liabilities acquired	<u>13.392.672.879</u>
Fair value adjustment of property, plant and equipment - Net	<u>13.642.672.879</u>

The DNB acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of property, plant and equipment and recorded as part of consolidated property, plant and equipment.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

- d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

Pada tanggal 28 Desember 2022 dan 29 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 2.550.000.000 (25.500 saham) dan Rp 2.549.900.000 (25.499 saham) masing-masing dari PT Arda Tunggal Perkasa dan PT Bimala Surya Internasional dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, membeli saham sebesar Rp 100.000 (1 saham) dari PT Bimala Surya Internasional.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada NKL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	Rp
Aset tetap - neto	330.000.000.000
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	(324.900.000.000)
Aset neto	5.100.000.000
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	-
Imbalan atas pembelian	5.100.000.000

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	5.100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.100.000.000)
Selisih	-

Transaksi akuisisi NKL merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

Divestasi Entitas Anak

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di PDS kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

1. GENERAL (Continued)

- d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Acquisition of Subsidiaries (Continued)

PT Nusa Karya Loka (NKL)

On December 28, 2022 and December 29, 2022, PT Metro Mitra Sarana, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 2,550,000,000 (25,500 shares) and Rp 2,549,900,000 (25,499 shares) from PT Arda Tunggal Perkasa and PT Bimala Surya Internasional and PT Wahana Citra Bersama, a Subsidiary, purchased shares amounted to Rp 100,000 (1 share) from PT Bimala Surya Internasional.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to NKL which were acquired at the acquisition date:

	Rp
Property, plant and equipment - Net	330.000.000.000
Other payable to related parties	(324.900.000.000)
Net asset	5.100.000.000
Fair value adjustment of property, plant and equipment	-
Purchase consideration	5.100.000.000

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	Rp
Fair value of consideration transferred	5.100.000.000
Fair value of net assets acquired	(5.100.000.000)
Difference	-

The NKL acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

Divested of Subsidiaries

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in PDS to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS) (Lanjutan)

Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	Rp
Kas dan bank	260.885.982
Piutang usaha	659.612.515
Piutang lain-lain pihak ketiga	7.000.000
Piutang lain-lain pihak berelasi	168.060.920.780
Persediaan	600.999.502
Biaya dibayar di muka	215.357.070
Aset tetap - Neto	34.870.176.064
Aset pajak tangguhan	189.549.226
Utang bank jangka pendek	(200.000.000.000)
Utang usaha	(1.948.519.280)
Biaya masih harus dibayar	(1.408.304.131)
Utang pajak	(886.433.092)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(593.108.566)
Aset neto	28.136.070
Penerimaan dalam kas	51.000.000
Keuntungan atas divestasi entitas anak	<u>22.863.930</u>

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, setuju untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di ETJ kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 50.900.000 (509 saham) dan Rp 100.000 (100 saham).

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Paramudya Dasa Sakti (PDS) (Continued)

Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

Cash and bank	260.885.982
Trade receivables	659.612.515
Other receivables third parties	7.000.000
Other receivables related parties	168.060.920.780
Inventories	600.999.502
Prepaid expenses	215.357.070
Property, plant and equipment - Net	34.870.176.064
Deferred tax assets	189.549.226
Short-term loan	(200.000.000.000)
Trade payables	(1.948.519.280)
Accrued expense	(1.408.304.131)
Taxes payable	(886.433.092)
Post-employment benefits liabilities	(593.108.566)
Net assets	28.136.070
Cash received	51.000.000
Gain on divestment subsidiary	<u>22.863.930</u>

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in ETJ to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 50,900,000 (509 shares) and Rp 100,000 (100 shares), respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ) (Lanjutan)

Informasi atas kerugian divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Kas dan bank	314.087.094
Piutang usaha	5.098.728.884
Piutang lain-lain pihak ketiga	39.836.293
Piutang lain-lain pihak berelasi	228.284.429.878
Persediaan	1.274.428.947
Biaya dibayar di muka	169.436.172
Aset tetap - Neto	72.730.355.497
Aset hak guna - Neto	306.025.321
Aset tidak lancar lainnya	40.625.950
Utang bank jangka pendek	(300.000.000.000)
Utang usaha	(1.815.515.001)
Utang lain-lain	(678.422.450)
Uang muka penjualan	(28.450.494)
Biaya masih harus dibayar	(1.847.048.038)
Utang pajak	(2.413.017.342)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.331.575.576)
Aset neto	143.925.135
Penerimaan dalam kas	<u>51.000.000</u>
Kerugian atas divestasi entitas anak	<u>(92.925.135)</u>

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

Pada tanggal 29 Desember 2022 dan 30 Desember 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Entitas Anak, menyetujui untuk mengalihkan kepemilikan sahamnya di SKU kepada PT Bima Guna Indonesia dan PT Argo Maju Lestari, masing-masing sebesar Rp 124.000.000 (124 saham) dan Rp 1.000.000 (1 saham).

1. GENERAL (Continued)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Eka Tunggal Jaya (ETJ) (Continued)

Information of loss on divestment of the subsidiary are as follow:

Cash and bank	
Trade receivables	
Other receivables from third parties	
Other receivables from related parties	
Inventories	
Prepaid expenses	
Property, plant and equipment - Net	
Right-of-use assets - Net	
Other non-current asset	
Short-term loan	
Trade payables	
Other payables	
Customers advances	
Accrued expense	
Taxes payable	
Post-employment benefits liabilities	
Net assets	
Cash received	
Loss on divestment subsidiary	

PT Sehat Karunia Utama (SKU)

On December 29, 2022 and December 30, 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Wahana Citra Bersama, Subsidiaries, agreed to transfer their ownership of shares in SKU to PT Bima Guna Indonesia and PT Argo Maju Lestari, amounted to Rp 124,000,000 (124 shares) and Rp 1,000,000 (1 shares), respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") (Lanjutan)

d. The Company and Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as the "Group") (Continued)

Divestasi Entitas Anak (Lanjutan)

Divested of Subsidiaries (Continued)

PT Sehat Karunia Utama (SKU) (Lanjutan)

PT Sehat Karunia Utama (SKU) (Continued)

Informasi atas keuntungan divestasi entitas anak adalah sebagai berikut:

Information of gain on divestment of the subsidiary are as follow:

	<u>Rp</u>	
Kas dan bank	51.756.495	Cash and bank
Piutang usaha	324.718.472	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.446.069.954	Other receivables
Persediaan	564.706.148	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.541.592	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	224.024.825	Prepaid expenses
Aset tetap - Neto	2.823.366.850	Property, plant and equipment - Net
Aset hak guna - Neto	1.047.151.534	Right-of-use assets - Net
Aset pajak tangguhan	3.871.639.211	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	121.500.000	Other non-current asset
Utang usaha	(2.504.079.144)	Trade payables
Utang lain-lain	(30.609.332.804)	Other payables
Biaya masih harus dibayar	(1.242.096.958)	Accrued expense
Utang pajak	(4.243.500)	Taxes payable
Liabilitas sewa	(1.142.762.628)	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(566.119.437)	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas neto	(25.591.159.390)	Net liabilities
Penerimaan dalam kas	<u>125.000.000</u>	Cash received
Keuntungan atas divestasi entitas anak	<u><u>25.716.159.390</u></u>	Gain on divestment subsidiary

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2021 dan telah sesuai dengan akta Notaris No.11 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company has been amended in Deed No.11 dated August 20, 2021 from notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Komisaris Utama	dr. Agustinus Widjaja	President Commissioner
Komisaris Independen	dr. Rico Novyanto Sp. PD	Independent Commissioner
Direktur Utama	Ir. Henry Kembaren, MM	President Director
Direktur	dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS	Director

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (Lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan surat keputusan di luar Rapat Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 tanggal 23 Agustus 2022. Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua	dr. Rico Novyanto Sp. PD	Chairman
Anggota	Retno	Member
Anggota	Dominica Dwi Putri	Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing sejumlah 742 dan 712 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 1.470.000.000 dan Rp 1.380.000.000 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang merupakan imbalan jangka pendek.

1. GENERAL (Continued)

e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (Continued)

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Based on the decision letter outside the Board of Commissioners Meeting No. 001/MHI-DEKOM/VIII/22 dated August 23, 2022. The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 742 and 712 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp 1,470,000,000 and Rp 1,380,000,000 for the years ended December 31, 2023 and 2022, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of consolidated financial statements of listed entities, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan amendemen yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan berikutnya.

Sebagai tambahan, Grup menerapkan Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi mulai tanggal 1 Januari 2023. Amendemen tersebut mensyaratkan pengungkapan kebijakan akuntansi yang "material" dan bukan "signifikan". Meskipun amendemen tersebut tidak mengakibatkan perubahan apa pun terhadap kebijakan akuntansi itu sendiri, namun hal tersebut berdampak pada informasi kebijakan akuntansi yang diungkapkan di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen mengharuskan entitas untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu "informasi kebijakan akuntansi material" dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of amendments effective January 1, 2023 as described below.

In addition, the Group adopted Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" About Disclosure of Accounting Policies from January 1, 2023. The amendments required the disclosure of "material" rather than "significant", accounting policies. Although the amendments did not result in any changes to the accounting policies themselves, they impacted the accounting policy information disclosed below.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statement of cash flows is presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. Changes in Accounting Policies

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:

Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" - Disclosure of Accounting Policies

The amendment requires entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is "material accounting policy information" and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements: (Continued)

Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap" - Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendment to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment" - Proceeds Before Intended Use

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Amendemen ini mengklarifikasi arti 'pengujian' bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amendment prohibits entities from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. It also clarifies that an entity is 'testing' whether the asset is functioning properly, when it assesses the technical and physical performance of the asset.

Entitas mengungkapkan secara terpisah jumlah hasil dan biaya perolehan terkait dengan *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan *output* dari aktivitas normal entitas.

Entities must disclose separately the amounts of proceeds and costs relating to items produced that are not an output of the entity's ordinary activities.

Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi

Amendment PSAK 25, "Accounting Policies, Change Accounting Estimate and Errors" - Definition of Accounting Estimates

Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - Definisi Estimasi Akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

The amendment PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" - Definition of Accounting Estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tanggahan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tanggahan.

The amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from Single Transaction require companies to recognize deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

Amendemen PSAK berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup: (Lanjutan)

The following amendments to PSAK, which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2023 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements: (Continued)

Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan" - Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal (Lanjutan)

Amendment PSAK 46, "Income Taxes" - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction (Continued)

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tanggahan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tanggahan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognize deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilized) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

The cumulative effect of recognizing these adjustments is recognized in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

Untuk periode akuntansi dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah sejak tanggal tersebut. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian.

For accounting periods beginning on or after January 1, 2024, the reference numbers of individual PSAK and ISAK will be reordered and amended based on those as published by DSAK-IAI. As a result, the current reference numbers of PSAK and ISAK will change from that date. This is not expected to result in any accounting impact to the consolidated financial statements.

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Grup:

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Group:

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:

Effective on or after January 1, 2024:

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" - Non-current Liabilities with Covenant

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

The amendment PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" clarifies that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

The amendment could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Grup: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2024:
(Lanjutan)

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" -
Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (Lanjutan)

Amendemen ini mengklarifikasi kondisi yang harus dipenuhi oleh entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan yang dapat mempengaruhi klasifikasi dari liabilitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.

Amendemen PSAK 73, "Sewa" - Liabilitas Sewa dalam
Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik. Amendemen ini mensyaratkan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa revisian' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian terkait hak pakai yang ditahan penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya. Transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga kemungkinan besar akan berdampak.

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 diadopsi dari IFRS 17 diterbitkan oleh DSAK IAI pada tahun 2020 menggantikan PSAK 62 (IFRS 4) untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

PSAK 74 memperkenalkan pendekatan akuntansi kontrak asuransi yang konsisten secara internasional. Sebelum PSAK 74, terdapat keragaman yang signifikan terkait dengan akuntansi dan pengungkapan kontrak asuransi, dengan PSAK 62 mengizinkan banyak pendekatan akuntansi sebelumnya untuk diikuti.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Group: (Continued)

Effective on or after January 1, 2024: (Continued)

Amendment PSAK 1, "Presentation of Financial
Statement" - Non-current Liabilities with Covenant
(Continued)

The amendment clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.

Amendment PSAK 73, "Leases" - Lease Liability in
Sale and Leaseback

This amendment explains how an entity accounts for a sale and leaseback after the date of the transaction. The amendment requires the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right-of-use retained by the seller-lessee, after the commencement date. Sale and leaseback transactions where some or all the lease payments are variable lease payments that do not depend on an index or rate are most likely to be impacted.

Effective on or after January 1, 2025:

PSAK 74, "Insurance Contract"

PSAK 74 adopted from IFRS 17 was issued by DSAK IAI in 2020 and replaces PSAK 62 (IFRS 4) for annual reporting period beginning on or after January 1, 2025.

PSAK 74 introduces an internationally consistent approach to the accounting for insurance contracts. Prior to PSAK 74, significant diversity has existed relating to the accounting for and disclosure of insurance contracts, with PSAK 62 permitting many previous accounting approaches to be followed.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Amendemen PSAK dan PSAK baru berikut yang telah diterbitkan yang belum dilakukan penerapan dini oleh Grup: (Lanjutan)

Berlaku efektif setelah tanggal 1 Januari 2025:
(Lanjutan)

PSAK 74, "Kontrak Asuransi" (Lanjutan)

Karena PSAK 74 berlaku untuk seluruh kontrak asuransi yang diterbitkan oleh suatu entitas (dengan pengecualian ruang lingkup terbatas), penerapannya mungkin berdampak pada entitas non-perusahaan asuransi. Grup melakukan penilaian terhadap kontrak dan operasinya dan menyimpulkan bahwa penerapan PSAK 74 tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahunan Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh Entitas Anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam *intra-group* terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi seluruhnya dalam konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Grup, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Changes in Accounting Policies (Continued)

The following amendments to PSAK and new PSAK issued have not been early adopted by the Group: (Continued)

Effective on or after January 1, 2025: (Continued)

PSAK 74, "Insurance Contract" (Continued)

Since PSAK 74 applies to all insurance contracts issued by an entity (with limited scope exclusions), its adoption may have an effect on non-insurers entity. The Group carried out an assessment of its contracts and operations and concluded that the adoption of PSAK 74 has had no effect on the annual consolidated financial statements of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and all the Subsidiaries mentioned in Note 1. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated in consolidation.

Non-controlling interest ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are owned directly or indirectly by the Group, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the lose of control are accounted as equity transactions.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. *Business Combinations and Goodwill*

Business combinations are accounted by using the acquisition method. If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as an asset acquisition. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

e. *Fair Value Measurement*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset on its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dipergunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan didasarkan pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas pada pengakuan awal. Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

f. Cash and Banks

Cash on hand and in bank which are neither pledged as collateral for loans nor restricted in use.

g. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost.
2. Financial assets measured at fair value through profit and loss (FVTPL).
3. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets based on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows at initial recognition. The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply. If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Grup tidak memiliki aset keuangan yang di klasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur melalui FVOCI.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung pada klasifikasinya.

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif tersebut. Amortisasi suku bunga efektif dimasukkan dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga dimasukkan dalam laba rugi.

ii. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Grup akan menganalisa pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan beralih ke kerugian kredit ekspektasian seumur hidup jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Subsequent measurement

The Group does not have financial assets classified as financial assets at FVOCI.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

i. Financial assets measured at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less impairment, if any. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

ii. Financial assets measured at FVTPL

Financial assets at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial assets carried at amortized cost.

There are 2 (two) basis of the measurement of expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime expected credit losses. The Group will analyze the initial recognition using the 12 months expected credit losses and will move to lifetime expected credit losses if there is significant increase in credit risk after initial recognition.

In each reporting period, the Group assesses whether the credit risk of financial instruments has increased significantly since initial recognition. When assessing the allowance for expected losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi suku bunga efektif.

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and other receivables.

2. Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities at FVTPL.

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group classifies all of its financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is included in finance costs in profit or loss.

Gains or losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the the effective interest rate amortization process.

3. Derecognition of Financial Instruments

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which they retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian Pengakuan Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

4. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat tujuan untuk menetapkannya secara neto (*net basis*), atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition of Financial Instruments
(Continued)

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, *item-item* aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan meliputi harga pembelian, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan estimasi nilai kini dari seluruh biaya-biaya masa mendatang yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomis berikut ini:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan umum	4-8	General equipments
Peralatan medis	4-20	Medical equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian dan disajikan sebagai aset tetap. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan atau pemasangan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai tujuannya. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over time the benefits of using the straight-line method.

k. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. Costs include the purchase price, directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its property, plant and equipment measurement. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, except for land which is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated. Depreciation is computed using straight-line method with the following economic useful lives:

The residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

The accumulated costs of the construction of building is capitalized as construction in progress and are presented as part of property, plant and equipment. These costs are reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction or installation is completed and the assets are ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

The legal cost of land right when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Property, Plant and Equipment" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as deferred charges and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred, replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

l. Impairment of Non-Financial Assets (Excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) untuk beberapa kontrak sewa kendaraan dan kantor virtual. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui pada dasar akrual. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan iuran pensiun yang diakui pada saat diberikan kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan").

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Peraturan Perusahaan atas entitas dalam Grup.

i. Program iuran pasti

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Leases

The Group as lessee

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases (lease term of 12 months or less) on certain rental contracts of vehicles and virtual offices. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as rent expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Rental income from operating leases is recognized on accrual basis. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

n. Employment Benefits

Short-term employment benefits

Short-term employment benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group recognizes unfunded post-employment benefits liability in accordance with the Company Regulations of entities within the Group and applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations").

The liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of the consolidated statements of financial position date in accordance with Company Regulations of entities within the Group.

i. Defined contribution schemes

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pascakerja (Lanjutan)

ii. Program imbalan pasti

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti dan laba rugi aktuarial yang terkait. Laba rugi aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laba komprehensif lainnya dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

iii. Manfaat jasa jangka panjang lain

Manfaat jasa jangka panjang lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Manfaat jasa jangka panjang lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode projected-unit-credit dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil Obligasi Pemerintah yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

o. Modal Saham

Modal saham merupakan jumlah nominal atas seluruh saham yang diterbitkan.

p. Defisit

Defisit merupakan saldo kumulatif laba rugi dan penghasilan komprehensif lain bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. *Employment Benefits*

Post-employment benefits (Continued)

ii. *Defined benefit schemes*

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield of Government Bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension liability.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss.

The Group recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in statement of other comprehensive income in the period in which they arise.

iii. *Other long-term service benefits*

Other long-term service benefits that are expected to be settled wholly within twelve (12) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other long-term service benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected-unit-credit method and then discounted using yields available Government Bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to be settled.

o. *Share Capital*

Share capital represents the total par value of the shares issued.

p. *Deficits*

Deficits represent the cumulative balance of profit or loss and other comprehensive income, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan Grup kecuali pendapatan sewa dicatat sesuai dengan PSAK 72.

Grup telah secara umum menentukan bahwa Grup merupakan prinsipal dalam kontrak dengan pelanggan.

Pendapatan jasa layanan kesehatan

Pendapatan dari jasa medis, ruang rawat inap, ruang operasi dan jasa profesional medis diakui sepanjang waktu atau pada saat pasien menerima manfaat ekonomi dari jasa tersebut. Grup mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pasien.

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis

Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada suatu waktu atau pada saat obat dan perlengkapan medis diserahkan kepada pasien.

Liabilitas kontrak

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah terpenuhi. Liabilitas kontrak dinyatakan sebagai "pendapatan diterima di muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup telah secara umum menentukan bahwa hal itu merupakan prinsipal dalam pengaturan pendapatannya dan mencatat pendapatan secara bruto karena Grup mengendalikan barang atau jasa sebelum mengalihkannya kepada pelanggan.

Biaya dan beban

Beban pokok pendapatan terdiri dari biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah sakit untuk menyediakan layanan kesehatan.

Beban diakui pada periode terjadinya beban.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from Contracts with Customers

The Group's revenues except for rental income are accounted in accordance with PSAK 72.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue contracts with its customers.

Revenue from medical services

Revenue from medical services, in-patient, operating rooms and professional fees are recognized over-time or when patients receive and consume the economic benefits of these services. The Group recognizes revenue based on direct measurement of the value of services transferred to the patients.

Revenue from sale of medicine and medical supplies

Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized at a point in time or when they are delivered to the patient.

Contract liability

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract liability is recognized when the payments of the customer is more than performance obligation satisfied. Contract liabilities are presented under "unearned revenue" in the consolidated statement of financial position.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements and records revenue on a gross basis because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Costs and expenses

The cost of revenue consists of the costs incurred by hospitals to provide health services.

Expenses are recognized in the period they are incurred.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pajak

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan konsolidasi.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

s. Rugi per Saham Dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

t. Pelaporan Segmen

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Grup yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Taxes

Income Tax

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the consolidated financial position date.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilize those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

s. Basic Loss per Share

Basic loss per share are calculated by dividing consolidated net loss attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

t. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to rewards and risks that are different from other segments. Operating segments are reported consistently with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Pelaporan Segmen (Lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

Termasuk di dalamnya adalah penjelasan singkat atas segmen operasi yang digabungkan dan indikator ekonomi yang dinilai dalam penentuan apakah segmen operasi memiliki karakteristik ekonomi serupa. Selain dari itu, penerapan dari penyesuaian ini tidak memiliki dampak untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya dan tidak akan berpengaruh di periode yang akan datang.

Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

u. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

v. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan atas posisi Grup pada akhir periode pelaporan (peristiwa yang memerlukan penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Reporting (Continued)

Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.

Summary of explanation for consolidated operating segment and economic indicator have to be considered in determining whether those operating segments have the same economic characteristics. Other than that, adoption of those regulation will not have impact in current or previous year, and future period.

The Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

u. Provision and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (both legal and constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

v. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Post year-end events that are non-adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Judgment made in applying accounting policies

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income Taxes

The Group has exposure to income taxes. Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha dari Pihak Ketiga

Allowance for Impairment of Trade Receivables from Third Parties

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan kerugian kredit ekspektasian, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for expected credit losses, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

Nilai tercatat neto atas piutang usaha dari pihak ketiga Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 30.930.751.533 dan Rp 20.734.993.215. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

The net carrying amount of the Group's trade receivables from third parties before allowance for impairment losses as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 30,930,751,533 and Rp 20,734,993,215, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Penyusutan Aset Tetap

Depreciation of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi estimasi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the estimated economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.330.399.614.118 dan Rp 3.337.354.211.724. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,330,399,614,118 and Rp 3,337,354,211,724, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pajak Tanggahan

Deferred Tax

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 1.365.138.297 dan Rp 2.251.911.265. Sedangkan, nilai tercatat liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 562.533.279 dan Rp 401.783.743. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be used. Significant estimates by management is required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on current usage and level of future taxable income and future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 1,365,138,297 and Rp 2,251,911,265, respectively. While, the carrying value of deferred tax liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 562,533,279 and Rp 401,783,743. Further details are disclosed in Note 14.

Pensiun dan Imbalan Pascakerja

Pension and Post-employment Benefits

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) neto liabilitas imbalan pascakerja meliputi tingkat suku bunga diskonto dan tingkat kenaikan gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini liabilitas imbalan pascakerja.

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for post-employment benefits liabilities include the discount and future salary increase rates. Any change in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the post-employment benefits liabilities.

Grup menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat liabilitas imbalan pascakerja.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase rates at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits liabilities.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

For the future salary increases rate, the Group collects all historical data related to the changes in salary base and adjusts it for future business plans.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pensiun dan Imbalan Pascakerja (Lanjutan)

Pension and Post-employment Benefits (Continued)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi estimasi liabilitas secara material atas liabilitas imbalan pascakerja dan beban imbalan kerja karyawan. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 8.021.516.295 dan Rp 8.095.410.637. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

While the Group believed that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect their estimated liabilities for post-employment benefits liabilities and post-employment benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 8,021,516,295 and Rp 8,095,410,637, respectively. Further details are disclosed in Note 17.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANKS

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Kas	1.062.285.550	1.132.597.399	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	520.515.682.727	519.396.845.351	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.497.286.592	2.324.463.875	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	981.667.165	1.820.862.261	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	470.511.693	48.625.568	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	114.291.534	7.711.388.471	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Victoria Syariah	32.908.052	142.477.092	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.703.333	14.486.482	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	21.330.291	8.339.509	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	13.456.051	510.199.372	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.376.470	69.582.766	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.386.000	4.641.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Hibank Indonesia	3.155.919	-	PT Bank Hibank Indonesia
PT Bank Aladin Syariah Tbk	2.002.106	-	PT Bank Aladin Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.001.503	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	953.851	205.591	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	950.000	1.650.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	21.668.742	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Total kas di bank	524.700.663.287	532.075.436.080	Total cash in banks
Total	525.762.948.837	533.208.033.479	Total

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All the cash in banks are placed in third party banks.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	<u>229.000.000.000</u>	<u>320.000.000.000</u>	PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 19 November 2021, PT Metro Mitra Sarana (MMS), Entitas Anak, membeli Surat Sanggup Bayar ("PN"), dengan nomor 101, 102, 103, 201, 202, 203, 204, 205, 301, 302 dan 303, milik Goodstar Hong kong Ltd ("Penerbit"), dari Brielle Offshore Ltd ("Pemegang"), dengan total sebesar Rp 650.000.000.000 dengan bunga per tahun sebesar 10% dan jatuh tempo maksimal pada tanggal 19 November 2022.

On November 19, 2021, PT Metro Mitra Sarana (MMS), a Subsidiary, purchase Promissory Notes ("PN"), numbered 101, 102, 103, 201, 202, 203, 204, 205, 301, 302 and 303 issued by Goodstar Hong kong Ltd ("Issuer"), from Brielle Offshore Ltd ("Holder"), amounting to Rp 650,000,000,000 with interest rate of 10% per annum and will mature on November 19, 2022.

Pada tahun 2022, MMS telah menerima seluruh pencairan atas PN.

On 2022, MMS received all disbursement of PN.

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup memiliki saldo deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya dan memperoleh tingkat bunga tahunan berkisar antara 2,00%.

In 2023 and 2022, the Group has time deposits with an original maturity of more than 3 (three) months at the time of placements and not restricted to use and earned interest at annual rates 2.00%.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customers are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	18.073.915.992	14.597.834.729	Healthcare and Social Security Agency (BPJS)
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-TK)	10.014.059.240	3.703.701.525	Social Security Administrator for Employment (BPJS-TK)
Perusahaan Asuransi	1.922.806.047	1.263.381.754	Insurance Company
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	<u>919.970.254</u>	<u>1.170.075.207</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Total	30.930.751.533	20.734.993.215	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(1.167.781.418)</u>	<u>(1.241.071.020)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Neto	<u>29.762.970.115</u>	<u>19.493.922.195</u>	Net

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo dalam Rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

Analisis umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties are presented below:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	21.830.191.214	13.198.122.683	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	4.180.496.887	3.978.713.998	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	1.986.092.288	1.449.955.929	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>2.933.971.144</u>	<u>2.108.200.605</u>	More than 90 days
Total	<u>30.930.751.533</u>	<u>20.734.993.215</u>	Total

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA - NETO (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>
Saldo awal	1.241.071.020
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan (Catatan 23)	382.896.083
Penghapusan	(456.185.685)
Divestasi entitas anak	-
Saldo akhir	<u>1.167.781.418</u>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 13).

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES - NET
(Continued)

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

	<u>2 0 2 2</u>	
	1.581.724.326	Beginning balance
	203.917.972	Additional allowance during the year (Note 23)
	-	Write-off
	(544.571.278)	Divested of subsidiaries
	<u>1.241.071.020</u>	Ending balance

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loan obtained by the Group (Note 13).

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Persediaan medis	4.362.434.683	3.429.802.118
Persediaan nonmedis	415.986.280	380.363.205
Total	<u>4.778.420.963</u>	<u>3.810.165.323</u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 36.214.766.736 dan Rp 41.597.478.556 (Catatan 22).

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual atau digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 13).

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
	4.362.434.683	3.429.802.118	Medical inventories
	415.986.280	380.363.205	Nonmedical inventories
Total	<u>4.778.420.963</u>	<u>3.810.165.323</u>	Total

Inventory cost recognized as an expense and included in cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 36,214,766,736 and Rp 41,597,478,556, respectively (Note 22).

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable or usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Certain inventories are used as collateral for short-term bank loans obtained by the Group (Note 13).

8. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>31 Desember/ December 31,</u>	
	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	881.513.405	343.309.100
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.042.100	934.950.308
Total	<u>882.555.505</u>	<u>1.278.259.408</u>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

8. RESTRICTED CASH

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
	881.513.405	343.309.100	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
	1.042.100	934.950.308	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total	<u>882.555.505</u>	<u>1.278.259.408</u>	Total

Restricted cash represents the bank account of a subsidiaries that is pledged as collateral for short-term bank loans (Note 13).

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

		2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Cost</i>
Nilai perolehan						
Tanah	3.074.485.189.829	-	-	-	3.074.485.189.829	Land
Bangunan	273.807.561.553	1.851.519.277	-	217.399.815	275.876.480.645	Buildings
Peralatan umum	11.487.342.994	475.389.564	-	-	11.962.732.558	General equipment
Peralatan medis	67.604.952.764	10.097.902.659	-	7.269.677.155	84.972.532.578	Medical equipment
Kendaraan	1.113.618.807	-	232.050.000	-	881.568.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	39.132.097.734	2.205.565.244	-	(7.487.076.970)	33.850.586.008	Construction in-progress
Total	3.467.630.763.681	14.630.376.744	232.050.000	-	3.482.029.090.425	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	86.852.297.245	11.890.465.374	-	-	98.742.762.619	Buildings
Peralatan umum	8.760.398.579	1.281.881.755	-	-	10.042.280.334	General equipment
Peralatan medis	33.581.630.764	8.381.233.784	-	-	41.962.864.548	Medical equipment
Kendaraan	1.082.225.369	31.393.437	232.050.000	-	881.568.806	Vehicles
Total	130.276.551.957	21.584.974.350	232.050.000	-	151.629.476.307	Total
Nilai buku neto	3.337.354.211.724				3.330.399.614.118	Net book value

		2022						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ <i>Addition from acquisition of Subsidiaries</i>	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ <i>Deduction from divested of Subsidiaries</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	<i>Cost</i>
Nilai perolehan								
Tanah	2.652.536.769.846	501.656.672.879	79.708.252.896	-	-	-	3.074.485.189.829	Land
Bangunan	229.379.213.080	-	18.034.253.697	6.420.879.922	-	56.041.722.248	273.807.561.553	Buildings
Peralatan umum	15.409.480.211	-	6.324.599.628	1.972.155.397	55.322.333	485.629.347	11.487.342.994	General equipment
Peralatan medis	71.970.463.219	-	19.700.523.253	14.524.634.046	6.600.000	816.978.752	67.604.952.764	Medical equipment
Kendaraan	1.415.223.807	-	256.605.000	5.000.000	50.000.000	-	1.113.618.807	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	66.309.931.700	-	148.320.117	30.314.816.498	-	(57.344.330.347)	39.132.097.734	Construction in-progress
Total	3.037.021.081.863	501.656.672.879	124.172.554.591	53.237.485.863	111.922.333	-	3.467.630.763.681	Total
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Bangunan	78.190.957.249	-	2.749.397.814	11.410.737.810	-	-	86.852.297.245	Buildings
Peralatan umum	9.332.754.058	-	3.189.873.963	2.672.840.817	55.322.333	-	8.760.398.579	General equipment
Peralatan medis	32.526.098.558	-	7.635.189.351	8.697.321.557	6.600.000	-	33.581.630.764	Medical equipment
Kendaraan	1.180.263.963	-	177.424.219	96.729.375	17.343.750	-	1.082.225.369	Vehicles
Total	121.230.073.828	-	13.751.885.347	22.877.629.559	79.266.083	-	130.276.551.957	Total
Nilai buku neto	2.915.791.008.035						3.337.354.211.724	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	<u>21.584.974.350</u>	<u>22.877.629.559</u>	Cost of revenue (Note 22)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (Continued)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sales of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	232.050.000	50.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(232.050.000)	(17.343.750)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	-	32.656.250	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	72.000.000	55.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 26)	72.000.000	22.343.750	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 26)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Biaya perolehan	-	61.922.333	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	(61.922.333)	Accumulated depreciation
Rugi atas penghapusan aset tetap	-	-	Loss on disposal of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 16).

As of December 31, 2023 and 2022, certain land, buildings and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 16).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Persentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)
31 Desember/ December 31, 2023			
Bangunan/ Buildings	25% - 98%	33.850.586.008	Maret 2024 - Juli 2024/ March 2024 - July 2024
31 Desember/ December 31, 2022			
Bangunan/ Buildings	20% - 95%	32.286.790.956	April 2023 - Juni 2023/ April 2023 - June 2023
Renovasi bangunan/ Building renovation	15% - 85%	6.845.306.778	Juni 2023 - September 2023/ June 2023 - September 2023
Total/ Total		39.132.097.734	

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pemasok	41.249.563.787	26.599.800.632	Suppliers
Lain-lain	1.283.325.324	275.785.885	Others
Total	42.532.889.111	26.875.586.517	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	114.000.000.000	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank KEB Hana Indonesia	16.729.005.486	3.480.016.400	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9.543.941.001	10.534.447.229	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.289.082.060	1.650.880.800	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Total	141.562.028.547	129.665.344.429	Total

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Bank Victoria Syariah ("VS")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB")

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 60.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kegiatan usaha DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 60,000,000,000. The purpose of this loan is to finance the operation of DNB. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is 1 year. This facility has been amended several times, the last loan change was on April 30, 2023.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 45.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

On October 29, 2019, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 45,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times, the last loan change was on April 30, 2023.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah ("VS") (Lanjutan)

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB") (Lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2020, DNB memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari VS sejumlah Rp 9.000.000.000. Tujuan dari pinjaman ini untuk membiayai kebutuhan operasional DNB. Pembiayaan ini terdapat nisbah bagi hasil sebesar 54,55% untuk nasabah dan 45,45% untuk bank. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 tahun. Fasilitas ini terdapat beberapa kali perubahan, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, fasilitas pembiayaan diperpanjang sampai dengan tanggal 29 Oktober 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman adalah sebesar Rp 114.000.000.000.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB, memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran - *Uncommitted* (PRK) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000, fasilitas pinjaman *Demand Loan I - Uncommitted* (DL-I) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Demand Loan II - Uncommitted* (DL-II) dengan plafon sebesar Rp 10.000.000.000 dari HANA.

Fasilitas PRK digunakan untuk modal kerja, fasilitas DL-I dan DL-II digunakan untuk pembiayaan BPJS *Non Covid-19*.

Fasilitas pinjaman PRK, DL-I dan DL-II akan berakhir satu (1) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman, dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Pemegang Saham.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah ("VS") (Continued)

PT Dana Nusa Berkarya ("DNB") (Continued)

On September 24, 2020, DNB obtained a working capital financing facility from VS in the amount of Rp 9,000,000,000. The purpose of this loan is to finance DNB's operational. This financing has a profit sharing ratio of 54.55% for customers and 45.45% for the bank. The term of this agreement is one year. This facility has been amended several times; the last loan change was on April 30, 2023.

On June 14, 2023, financing facility extended until October 29, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 114,000,000,000.

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On March 3, 2022, MIB, obtained overdraft facility - *Uncommitted* (PRK) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000, Demand Loan I - *Uncommitted* (DL-I) loan facility with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 and Demand Loan II - *Uncommitted* (DL-II) with a ceiling amount of Rp 10,000,000,000 from HANA.

The PRK facility is used for working capital, DL-I and DL-II facilities are used for financing BPJS *Non Covid-19*.

Overdraft facility, DL-I and DL-II facilities will be due in one (1) year from the signing of the loan facility agreement, and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, Shareholders.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2023, jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan* (DL) diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 16.729.005.486 dan Rp 3.480.016.400.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS, memperoleh fasilitas kredit dari OCBC, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Supply Chain Financing* (SCF) dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun.
- Fasilitas *Term Loan 1* (TL1) dengan jumlah pokok sebesar Rp 36.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun tidak termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 2* (TL2) dengan jumlah pokok sebesar Rp 29.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun sejak tanggal penarikan pertama.

Semua pinjaman dijamin dengan 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) seluas 3.500 m² yang seluruhnya atas nama PT Griya Indo Sejahtera, Entitas Anak, dengan Hak Tanggungan sebesar Rp 60.000.000.000 dan mesin dan persediaan yang berupa alat kesehatan dan inventaris milik RSBS dengan nilai fidusia sebesar Rp 42.358.000.000.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

On June 26, 2023, the loan terms for the Kredit (KRK) and Demand Loan (DL) facilities were extended until June 30, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 16,729,005,486 and Rp 3,480,016,400, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC")

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

On March 23, 2021, RSBS, obtained facilities from OCBC, as follows:

- Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 1 year.
- Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement is 1 year.
- Term Loan 1 (TL1) facility with a principal amount of Rp 36,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. This agreement has a term of up to 8 years, excluding a grace period of 2 years from the date of signing.
- Term Loan 2 (TL2) facility with a principal amount of Rp 29,500,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement is 8 years since the first withdrawal.

All this loan is collateralized with 2 Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) with total area of 3,500 square meters under the name of the PT Griya Indo Sejahtera, a Subsidiary, with minimum "Hak Tanggungan" amounted to Rp 60,000,000,000 and machinery and inventories in the form of medical device and inventory owned by RSBS with a fiduciary value of Rp 42,358,000,000.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Lanjutan)

Terdapat beberapa kali perubahan pada perjanjian pinjaman ini, perubahan pinjaman terakhir pada tanggal 14 Desember 2022, dengan tujuan untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas. Jenis dan limit fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah pokok sebesar Rp 5.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu penjangjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2024.
- Fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9%. Jangka waktu perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2024.
- Fasilitas *Term Loan 3 (TL3)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 74.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 2 tahun sejak penandatanganan kredit.
- Fasilitas *Term Loan 4 (TL4)* dengan jumlah pokok sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, RSBS masih dalam proses perpanjangan jangka waktu fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)*.

Semua persyaratan yang telah ditetapkan terkait dengan utang jangka pendek telah dipenuhi oleh RSBS.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman pada OCBC masing-masing sebesar Rp 4.998.488.033 dan Rp 4.996.584.150.

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

Pada tanggal 13 Januari 2022, INI, menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC, sebagai berikut:

Fasilitas *Term Loan (TL)* dengan fasilitas kredit TL 1 sejumlah Rp 69.930.000.000 dan TL 2 sejumlah Rp 53.071.000.000. Pinjaman bank dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,5% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 8 tahun termasuk *grace period* 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman TL 1 digunakan untuk membiayai kembali biaya pembangunan dan pembelian perlengkapan dalam rencana pembangunan Rumah Sakit Santo Yusuf dan pinjaman TL 2 digunakan untuk membiayai kembali pembelian alat-alat kesehatan di Rumah Sakit Santo Yusuf.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (“RSBS”) (Continued)

There have been several amendments of this loan agreement, the latest amendment of loan agreement was on December 14, 2022, which intention is to extend the loan term. The types and limits of credit facilities are as follows:

- *Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a principal amount of Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 10.50% per year. The term of this agreement has been extended until March 23, 2024.*
- *Supply Chain Financing (SCF) facility with a principal amount of Rp 10,000,000,000. This loan bears interest at 9%. The term of this agreement has been extended until March 23, 2024.*
- *Term Loan 3 (TL3) facility with a principal amount of Rp 74,000,000,000. This loan bears interest at 9% per year. This agreement has a term of up to 8 years, with a grace period of 2 years from the date of signing.*
- *Term Loan 4 (TL4) facility with a principal amount of Rp 43,500,000,000. This loan bears interest at 9% per year. The term of this agreement is 8 years including a grace period of 1 year since the first withdrawal.*

As of the issuance date of these consolidated financial statements, RSBS is still in the process of extended the term of the Kredit Rekening Koran (KRK) facility and the Supply Chain Financing (SCF) facility.

All the requirements that have been provided in relation to the short-term bank loan has been fulfilled by RSBS.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan facilities in OCBC amounted to Rp 4,998,488,033 and Rp 4,996,584,150, respectively.

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”)

On January 13, 2022, INI entered into a loan agreement with OCBC, as follows:

Term Loan (TL) facility with a facility of TL 1 amounting to Rp 69,930,000,000 and TL 2 amounting to Rp 53,071,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.5% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 8 years including 1 year of grace period starting from the first drawdown date. The purpose of TL 1 loan is used for refinance the cost of building and purchasing equipment in the planned construction of Santo Yusuf Hospital and TL 2 is used for refinance the purchase of medical equipment of Santo Yusuf Hospital.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Lanjutan)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Lanjutan)

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan fasilitas kredit KRK sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman KRK digunakan untuk membiayai selisih pada arus kas sehari-hari.

Fasilitas *Demand Loan (DL)* dengan fasilitas kredit DL sejumlah Rp 5.000.000.000. Pinjaman dikenakan bunga sebesar 9,25% per tahun. Provisi sebesar 0,25% flat. Biaya administrasi sebesar Rp 5.000.000 yang dibayarkan setiap tahun sesuai tanggal perjanjian. Jangka waktu perjanjian adalah selama 1 tahun dihitung sejak tanggal penarikan pertama. Tujuan dari pinjaman *DL* digunakan untuk membiayai piutang dari pasien yang dibiayai oleh BPJS Kesehatan.

Pada tanggal 4 Januari 2024, berdasarkan surat No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 tentang permohonan perubahan perjanjian pinjaman, OCBC menyetujui untuk:

- Melakukan penutupan/pelunasan Fasilitas *Term Loan 1 (TL 1)* dan Fasilitas *Term Loan 2 (TL 2)*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas TL 1 dan Fasilitas TL 2 menjadi tidak berlaku dalam perjanjian pinjaman;
- Melakukan penarikan sebagian jaminan berupa jaminan atas mesin dan peralatan berupa alat-alat kesehatan milik INI dengan nilai penjamin Rp 75.000.000.000 dengan kondisi pada saat pelepasan adalah sebesar Rp Nihil.
- Melakukan perpanjangan jangka waktu fasilitas pinjaman fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dan fasilitas *Demand Loan (DL)* sampai dengan 13 Januari 2025.
- Melakukan perubahan dan penegasan kembali terhadap beberapa ketentuan yang terdapat dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 4.545.452.968 dan Rp 5.537.863.079.

13. *SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)*

PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”) (Continued)

PT Indah Nusa Indonesia (“INI”) (Continued)

Kredit Rekening Koran (KRK) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of KRK is used for finance the difference in daily cash flow.

Demand Loan (DL) facility with a facility amounting to Rp 5,000,000,000. This loan bears interest at 9.25% per year. A fee of 0.25% flat. An administration fee of Rp 5,000,000. The term of this agreement is 1 year including 1 year starting from the first drawdown date. The purpose of DL is used for finance receivables from patients financed by BPJS Kesehatan.

On January 4, 2024, pursuant to letter No. 540/ILS-JKT/PK/XII/2023 regarding requests for modifications to loan agreements, OCBC consents to:

- *Closing/payment of Term Loan 1 (TL 1) and Term Loan 2 (TL 2) Facilities, rendering all provisions pertaining to TL 1 and TL 2 Facilities null and void in the loan agreement;*
- *Withdrawing part of the collateral in the form of guarantees for machinery and equipment in the form of medical devices owned by INI with a guarantor value amounted to Rp 75,000,000,000 with a condition at the time of release amounted to Rp Nil.*
- *Extended the loan term of the Kredit Rekening Koran (KRK) and Demand Loan (DL) facilities until January 13, 2025.*
- *Revise and confirm various clauses in the loan agreement.*

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 4,545,452,968 and Rp 5,537,863,079, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* yang bersifat *revolving* sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel *Ujrah*. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 21 September 2022, KKB mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh*. KKB bersama BSI sepakat untuk menambah limit fasilitas yang semula Rp 4.500.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000. Jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*.

Pada tanggal 28 November 2023, KKB kembali mendapatkan perpanjangan fasilitas kredit *Line Facility* dalam surat bernomor 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

Fasilitas ini digunakan sebagai pembiayaan talangan atas pembayaran BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian *Wakalah bil Ujrah* dan *Qardh* tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat *Ujroh/Fee* untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 1% per tahun. Tidak terdapat jaminan yang disebutkan secara spesifik terhadap fasilitas ini. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 1.289.082.060 dan Rp 1.650.880.800.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On October 31, 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities of Rp 4,500,000,000, with a *Line Facility* agreement term from October 2019 to August, 31 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Facility Cooperation Agreement*. Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a *Verification Report* from BPJS Kesehatan. There was no *Nisbah* distribution mentioned however, an *Ujroh/Fee* is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the *Ujrah Table*. This facility has been extended by letter No. 22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated August 31, 2022.

On September 21, 2022, KKB received an extension of the *Line Facility* credit facility in letter No. 02/31-3/SP3/RCB Jakarta II. The type of financing facility is in the form of *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* facilities. KKB and BSI agreed to increase the facility limit, which was originally Rp 4,500,000,000 to Rp 6,000,000,000. The maximum period per facility is 3 months and does not exceed the term of the *Line Facility*.

On November 28, 2023, KKB received a further extension of the *Line Facility* credit facility in letter number 03/30-3/SP3/RCB Jakarta II.

This facility is used as bailout financing for BPJS Kesehatan payments. For the *Wakalah bil Ujrah* and *Qardh* agreements it is not stated that there is a sharing of the bank *nisbah* but it is written that there is an *Ujroh/Fee* to be paid in advance by the Faskes or deducted from the disbursement of financing in an amount equivalent to 1% per annum. There is no warranty specifically stated for this facility. This facility was extended until August 31, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 1,289,082,060 and Rp 1,650,880,800, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	<u>2.986.519.826</u>	<u>2.084.307.178</u>	Value Added Tax - In

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4 (2)	5.809.004	21.112.223	Article 4 (2)
Pasal 21	3.172.056.942	2.317.907.809	Article 21
Pasal 23	69.073.791	29.146.938	Article 23
Pasal 29	4.106.327.355	1.483.629.649	Article 29
Pajak Bumi dan Bangunan	-	83.816.633	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>62.593.530</u>	<u>49.167.255</u>	Value Added Tax - Out
Total	<u><u>7.415.860.622</u></u>	<u><u>3.984.780.507</u></u>	Total

c. Perhitungan Pajak

c. Fiscal Computation

Beban pajak penghasilan kini

Current income tax expense

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Entitas Anak	<u><u>3.947.518.609</u></u>	<u><u>1.015.824.357</u></u>	Subsidiaries

Grup menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which is effective on January 1, 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak (Lanjutan)

c. Fiscal Computation (Continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2023 and 2022, respectively, are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(106.122.839.786)	(93.315.958.920)	Loss before income tax expense consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	<u>42.548.368.430</u>	<u>21.385.484.223</u>	Loss from Subsidiaries before income tax expense
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(63.574.471.356)	(71.930.474.697)	Loss before income tax expenses of the Company
Koreksi fiskal:			Fiscal correction:
Beda temporer	147.025.153	160.824.816	Temporary difference
Beda tetap	<u>(17.868.242)</u>	<u>(40.695.174)</u>	Permanent difference
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(63.445.314.445)	(71.810.345.055)	Estimated fiscal loss for the year
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss
Tahun 2022	(71.810.345.055)	-	Year 2022
Tahun 2021	(15.334.854.608)	(15.334.854.608)	Year 2021
Tahun 2020	(3.523.626.597)	(3.523.626.597)	Year 2020
Tahun 2019	<u>(43.206.476)</u>	<u>(43.206.476)</u>	Year 2019
Total akumulasi rugi fiskal	<u>(154.157.347.181)</u>	<u>(90.712.032.736)</u>	Total accumulated fiscal loss

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tanggahan

d. Assets and Liabilities Deferred Tax

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss</u>	<u>Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income</u>		<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
Aset pajak tanggahan - Neto Perusahaan				Deferred tax assets - Net The Company	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	60.292.187	32.345.534	(16.749.049)	75.888.672	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak				Subsidiaries	
Aset tetap	1.153.867	(1.153.867)	-	-	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.195.946.673	304.928.272	(302.777.650)	1.198.097.295	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	146.596.027	(55.443.697)	-	91.152.330	Trade receivables
Rugi fiskal	847.922.511	(847.922.511)	-	-	Fiscal loss
Total	<u>2.251.911.265</u>	<u>(567.246.269)</u>	<u>(319.526.699)</u>	<u>1.365.138.297</u>	Total

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

14. TAXATION (Continued)

d. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (Lanjutan)

d. Assets and Liabilities Deferred Tax (Continued)

	2 0 2 3				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tanggunghan - Neto Entitas Anak					Deferred tax liabilities - Net Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	524.751.480	75.488.443	(109.492.305)	490.747.618	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	1.912.930	163.846.658	-	165.759.588	Trade receivables
Aset tetap	(928.448.153)	(290.592.332)	-	(1.219.040.485)	Property, plant and equipment
Total	(401.783.743)	(51.257.231)	(109.492.305)	(562.533.279)	Total

	2 0 2 2						
	Saldo awal/ Beginning balance	Pengurangan dari divestasi Entitas Anak/ Deduction from divested of Subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tanggunghan - Neto Perusahaan							Deferred tax assets - Net The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	26.732.498	-	35.381.460	-	(1.821.771)	60.292.187	Post-employment benefits liabilities
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset tetap	(1.017.397.913)	(95.260.479)	(557.820)	1.114.370.079	-	1.153.867	Property, plant and equipment
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.357.525.578	(547.976.787)	385.614.784	(680.783.533)	(318.433.369)	1.195.946.673	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	125.551.066	(73.412.364)	94.457.325	-	-	146.596.027	Trade receivables
Rugi fiskal	4.605.052.509	(3.629.529.841)	(127.600.157)	-	-	847.922.511	Fiscal loss
Total	6.097.463.738	(4.346.179.471)	387.295.592	433.586.546	(320.255.140)	2.251.911.265	Total
Liabilitas pajak tanggunghan - Neto Entitas Anak							Deferred tax liabilities - Net Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	152.230.523	680.783.533	(308.262.576)	524.751.480	Post-employment benefits liabilities
Piutang usaha	-	-	1.912.930	-	-	1.912.930	Trade receivables
Aset tetap	-	-	185.921.926	(1.114.370.079)	-	(928.448.153)	Property, plant and equipment
Total	-	-	340.065.379	(433.586.546)	(308.262.576)	(401.783.743)	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dan liabilitas tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

The Group's management believes that deferred tax assets and deferred tax liabilities arising from temporary differences can be realized in future periods.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan dari total akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal tersebut tidak dapat terpulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak masa depan secara memadai.

As of December 31, 2023 and 2022, the management did not recognize deferred tax asset from accumulated fiscal losses since the management believes that these fiscal losses cannot be recovered through sufficient future taxable income.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	9.913.435.781	8.635.715.035	Salaries and allowances
Beban bunga	7.103.245.844	13.178.956.781	Interest expense
Jasa tenaga ahli	3.184.695.004	4.165.503.826	Professional fee
Sewa	1.793.894.516	1.926.584.995	Rent
Kebersihan	1.402.282.485	1.258.595.169	Cleaning services
Utilitas	520.550.497	451.987.572	Utilities
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	1.450.187.312	674.481.421	Others (each below Rp 300,000,000)
Total	25.368.291.439	30.291.824.799	Total

16. UTANG JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM LOANS

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2023	2022	
Pinjaman Bank			Bank loans
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.996.289.814	88.562.043.559	PT Bank KEB Hana Indonesia
Lembaga keuangan			Financial institutions
PT Pasific Multi Finance	69.133.333.333	78.333.333.333	PT Pasific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	5.394.066.798	11.709.207.757	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar			Notes payables
Surat utang jangka menengah	649.428.474.637	648.767.367.569	Medium-term notes
Total	812.952.164.582	827.371.952.218	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek			Less: Current portion
Pinjaman bank	6.804.272.871	4.356.691.244	Bank loans
Lembaga keuangan	27.060.733.465	15.315.140.959	Financial institutions
Wesel bayar	649.428.474.637	-	Notes payables
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			Long-term debts net of current portion
Pinjaman bank	82.192.016.943	84.205.352.315	Bank loans
Lembaga keuangan	47.466.666.666	74.727.400.131	Financial institutions
Wesel bayar	-	648.767.367.569	Notes payables

Pinjaman Bank

Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Pinjaman bank	90.188.327.593	(1.192.037.779)	88.996.289.814	Bank loan
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	7.025.145.335	(220.872.464)	6.804.272.871	Less: Current portion of long term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	83.163.182.258	(971.165.315)	82.192.016.943	Long-term bank loan - net of current portion

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Bank Loans (Continued)

31 Desember/ December 31, 2022			
	Pokok/ <i>Principal</i>	Beban pinjaman belum diamortisasi/ <i>Unamortized debt issuance cost</i>	Saldo/ <i>Balance</i>
Pinjaman bank	89.887.384.179	(1.325.340.620)	88.562.043.559
Dikurangi: Bagian jangka pendek pinjaman bank jangka panjang	4.589.994.085	(233.302.841)	4.356.691.244
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek	85.297.390.094	(1.092.037.779)	84.205.352.315

Bank loan
Less: Current portion
of long term
bank loan

Long-term bank
loan - net of
current portion

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Pada tanggal 3 Maret 2022, MIB memperoleh fasilitas pinjaman *Investment Loan I - Committed (IL-I)* dengan plafon sebesar Rp 95.000.000.000 dan fasilitas pinjaman *Investment Loan II - Committed (IL-II)* dengan plafon sebesar Rp 15.000.000.000 dari HANA.

On March 3, 2022, MIB, obtained a *Investment Loan I - Committed (IL-I)* loan facility with a ceiling amount of Rp 95,000,000,000 and *Investment Loan II - Committed (IL-II)* loan facility with a ceiling amount of Rp 15,000,000,000 from HANA.

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term loan are as follows:

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II digunakan untuk renovasi atas jaminan berupa Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

IL-I and IL-II loan facilities are used for renovations on collateral in the form of Metro Hospital Cikupa Hospital which is located on Jl. Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang.

Fasilitas pinjaman IL-I dan IL-II akan berakhir sepuluh (10) tahun setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman dan akan dibayarkan dalam cicilan bulanan. Seluruh fasilitas pinjaman dikenakan bunga tahunan sebesar 9% yang akan ditinjau setiap bulan.

IL-I and IL-II loan facilities will be due in ten (10) years from the signing of the loan facilities agreement and will be paid in monthly installments. The entire loan facilities bear an annual interest rate of 9% which will be reviewed every month.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Lanjutan)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan berupa Rumah Sakit yang terletak di Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02282, 02283 dan 02951 atas nama MIB.
- Mesin dan peralatan milik MIB.
- Rekening penampungan milik MIB.
- *Corporate guarantee* dari PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 88.996.289.814 dan Rp 88.562.043.559.

Lembaga Keuangan

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 80.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026.

Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2023 fasilitas pembiayaan ini mengalami penurunan suku bunga menjadi 2,5% per tahun. Penurunan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Juni 2023.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 69.133.333.333 dan Rp 78.333.333.333.

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank KEB Hana Indonesia ("HANA") (Continued)

PT Mulia Insani Bersama ("MIB") (Continued)

The loan facilities are collateralized by:

- Land and buildings of a hospital located on Jalan Raya Serang KM 16.8 Sukamulya, Cikupa, Tangerang Certificates Hak Guna Bangunan on behalf of MIB No. 02282, 02283 and 02951.
- Machinery and equipment belonging to MIB.
- MIB's escrow account.
- *Corporate guarantee* from PT Metro Healthcare Indonesia, Tbk, Shareholder.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of the loan facilities amounted to Rp 88,996,289,814 and Rp 88,562,043,559.

Financial Institutions

PT Pasific Multi Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp 80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026.

On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

On June 1, 2023, this financing facility has decreased the interest rate to 2.5% per annum. This interest rate decrease is effective from June 15, 2023.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 69,133,333,333 and Rp 78,333,333,333, respectively.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Lembaga Keuangan (Lanjutan)

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp 19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan rumah sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 5.394.066.798 dan Rp 11.709.207.757.

Wesel Bayar

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")

	31 Desember/ December 31, 2023			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - bagian jangka pendek	650.000.000.000	(571.525.363)	649.428.474.637	Current portion of Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	-	-	Medium-term Notes Payable ("MTN") net of current portion

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Financial Institutions (Continued)

PT KB Bukopin Finance

PT Bintang Langit ("BIL")

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing that is not exceeding Rp 19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 5,394,066,798 and Rp 11,709,207,757, respectively.

Notes Payable

Medium-term Notes Payable ("MTN")

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

16. LONG-TERM LOANS (Continued)

Wesel Bayar (Lanjutan)

Notes Payable (Continued)

Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") (Lanjutan)

Medium-term Notes Payable ("MTN") (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022			
	Pokok/ Principal	Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost	Saldo/ Balance	
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")	650.000.000.000	(1.232.632.431)	648.767.367.569	Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - bagian jangka pendek	-	-	-	Current portion of Medium-term Notes Payable ("MTN")
Surat Utang Jangka Menengah ("MTN") - setelah dikurangi bagian jangka pendek	650.000.000.000	(1.232.632.431)	648.767.367.569	Medium-term Notes Payable ("MTN") net of current portion

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp 650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode lump-sum pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as payment agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent and PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp 650,000,000,000. The Company received the distribution of the MTN on November 19, 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum.

MTN ini mendapat penilaian peringkat irBBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset Perusahaan.

This MTN received credit rating of irBBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but guaranteed by all of the Company's assets.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu.

Under the terms of the loan agreement, the Company are required to comply with certain conditions.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo terutang atas fasilitas pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp 649.428.474.637 dan Rp 648.767.367.569.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp 649,428,474,637 and Rp 648,767,367,569, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kerja yang tidak didanai untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

Karena Undang-Undang menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-Undang adalah program imbalan pasti.

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 Maret 2024 dan 14 Maret 2023, dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit".

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2023	2022
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun
Kenaikan gaji	4%	9%
Tingkat diskonto	6,8% - 7,4%	7,4% - 7,5%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	8.095.410.637	10.837.536.713
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	2.358.340.776	2.922.718.460
Pembayaran manfaat	(482.148.740)	(317.142.250)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.950.086.378)	(2.856.898.707)
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	-	(2.490.803.579)
Saldo akhir	8.021.516.295	8.095.410.637
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	2.607.723.880	1.470.305.253
Bagian jangka panjang	5.413.792.415	6.625.105.384

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides unfunded benefits to their qualified employees in accordance with the Company Regulation and UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021.

Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Law represent defined benefit plans.

The net employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefit liabilities as of and for the years ended December 31, 2023 and 2022 were determined by KKA Agus Susanto, an independent actuary, in its reports dated March 4, 2024 and March 14, 2023, respectively, using the "Projected-Unit-Credit".

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	2023	2022
Umur pensiun normal	57 Tahun	57 Tahun
Kenaikan gaji	4%	9%
Tingkat diskonto	6,8% - 7,4%	7,4% - 7,5%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)

Movements in the employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position, are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	8.095.410.637	10.837.536.713
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	2.358.340.776	2.922.718.460
Pembayaran manfaat	(482.148.740)	(317.142.250)
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.950.086.378)	(2.856.898.707)
Pengurangan dari divestasi Entitas Anak	-	(2.490.803.579)
Saldo akhir	8.021.516.295	8.095.410.637
Dikurangi:		
Bagian jangka pendek	2.607.723.880	1.470.305.253
Bagian jangka panjang	5.413.792.415	6.625.105.384

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Biaya jasa		
Biaya jasa kini	1.759.280.388	3.024.439.703
Biaya jasa lalu	-	(912.567.790)
Beban bunga bersih	<u>599.060.388</u>	<u>810.846.547</u>
Total biaya yang diakui dalam laba rugi	<u>2.358.340.776</u>	<u>2.922.718.460</u>

Jumlah yang diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>
Pengukuran kembali imbalan pasti neto:		
Perubahan dalam asumsi demografis	808.355.080	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(2.758.441.458)	923.546.919
Penyesuaian	<u>-</u>	<u>(3.780.445.626)</u>
Total pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(1.950.086.378)</u>	<u>(2.856.898.707)</u>

Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan kerja karyawan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Kuantitatif analisis sensitivitas terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap perubahan asumsi pokok tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Dampak pada liabilitas imbalan kerja karyawan/ Impact on employee benefit liabilities		Actuarial assumptions
		<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Tingkat diskonto	+1%	7.547.504.811	7.460.950.084	Discount rate
Tingkat diskonto	-1%	8.564.832.871	8.834.599.244	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	+1%	8.531.871.228	8.771.889.847	Growth in future salaries
Tingkat kenaikan gaji	-1%	7.568.305.702	7.500.617.550	Growth in future salaries

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Service cost			
Current service cost	1.759.280.388	3.024.439.703	
Past service cost	-	(912.567.790)	
Net interest expense	<u>599.060.388</u>	<u>810.846.547</u>	
Total cost recognized in profit or loss	<u>2.358.340.776</u>	<u>2.922.718.460</u>	

Amounts recognized in the consolidated statement other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	<u>2 0 2 3</u>	<u>2 0 2 2</u>	
Remeasurements in net defined benefit:			
Change in demographic assumptions	808.355.080	-	
Changes in financial assumptions	(2.758.441.458)	923.546.919	
Adjustments	<u>-</u>	<u>(3.780.445.626)</u>	
Total remeasurements in employee benefit liabilities recognize in other comprehensive income	<u>(1.950.086.378)</u>	<u>(2.856.898.707)</u>	

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increments rate
Employee benefit liabilities are related to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the employee benefit liabilities to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	<u>2023</u>
Dalam 1 tahun	2.431.188.533
2-5 tahun	2.618.293.154
Lebih dari 5 tahun	<u>282.341.096.718</u>
Total	<u>287.390.578.405</u>

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi ketika menganggap asumsi lainnya adalah tetap. Dalam prakteknya, hal ini tidak mungkin terjadi dan perubahan atas beberapa asumsi dapat berkorelasi. Apabila menghitung sensitivitas kewajiban imbalan pasti terhadap asumsi pokok, metode yang sama (nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan.

Metode dan jenis asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah 15,66 dan 15,72 tahun.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Dalam 1 tahun	2.431.188.533	1.286.550.750	Within one year
2-5 tahun	2.618.293.154	3.306.859.005	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>282.341.096.718</u>	<u>955.324.701.221</u>	More than 5 years
Total	<u>287.390.578.405</u>	<u>959.918.110.976</u>	Total

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while considering all other assumptions are constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefits obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefits obligation calculated with the *Projected-Unit-Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The weighted average duration of the employee benefit liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are 15.66 and 15.72 years, respectively.

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital
Pemegang saham			
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	<u>10.001.000.001</u>	<u>30,08</u>	<u>1.000.100.000.100</u>
Total	<u>33.250.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>3.325.000.000.000</u>

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

<u>Shareholders</u>
PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Public (each less than 5%)
Total

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2022			Shareholders
	Total saham/ Total shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	
Pemegang saham				
PT Metro Healthcare International	16.599.999.999	49,92	1.659.999.999.900	PT Metro Healthcare International
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.649.000.000	20,00	664.900.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
PT Capital Life Syariah Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2.414.027.500	7,26	241.402.750.000	PT Capital Life Syariah Public (each less than 5%)
	7.586.972.501	22,82	758.697.250.100	
Total	33.250.000.000	100,00	3.325.000.000.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham pada saat *Initial Public Offering* (IPO). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo tambahan modal disetor adalah sebesar Rp 3.284.159.332.

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account consists of the difference between received excess of par and share issuance cost on *Initial Public Offering* (IPO). As of December 31, 2023 and 2022 the balance of additional paid in capital amounted to Rp 3,284,159,332.

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

	2023	2022	
Saldo awal atas aset neto Entitas Anak	983.736.061	1.016.715.908	Beginning balance of net assets of Subsidiaries
Bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melalui:			Portion of profit or loss and other comprehensive income through:
PT Mulia Insani Bersama	249.984.653	(29.178.789)	PT Mulia Insani Bersama
PT Metro Global Medika	(4.544.793)	(1.900.377)	PT Metro Global Medika
PT Metro Hospital Indonesia	(4.661.254)	(1.900.377)	PT Metro Hospital Indonesia
PT Metro Mitra Sarana	(466)	(212)	PT Metro Mitra Sarana
PT Metro Medika Abadi	(19)	(16)	PT Metro Medika Abadi
PT Metro Healthcare Technologies	(41)	(76)	PT Metro Healthcare Technologies
Total	1.224.514.141	983.736.061	Total

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	2023	2022	
Rawat inap			In-patient
Kamar rawat inap	62.769.144.873	59.522.584.951	In-patient services
Jasa medis	47.312.041.259	48.425.092.048	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	33.594.554.794	31.296.284.192	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	25.620.273.578	26.325.975.238	Medical support services
Pendapatan administrasi dan lainnya	7.299.353.437	8.013.706.497	Administration income and others
Rawat jalan			Out-patient
Jasa medis	23.340.671.793	25.714.454.586	Medical services
Obat dan perlengkapan medis	22.454.208.393	28.948.975.992	Drugs and medical supplies
Jasa penunjang medis	11.830.465.265	21.708.000.186	Medical support services
Jasa instalasi gawat darurat	4.835.372.702	5.640.831.403	Emergency installation services
Pendapatan administrasi dan lainnya	3.624.713.089	4.830.286.085	Administration income and others
Total	242.680.799.183	260.426.191.178	Total

Semua pendapatan berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah periode waktu.

All revenue based on timing of revenue recognition is overtime.

Tidak terdapat pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

There were no revenue from one party that exceeded 10% of the total revenue for the year ended December 31, 2023.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no sales and service revenues to related parties.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	2023	2022	
Jasa tenaga ahli medis	53.752.817.033	58.274.796.807	Medical professional fees
Obat dan perlengkapan medis (Catatan 7)	36.214.766.736	41.597.478.556	Medicine and medical suppliers (Note 7)
Biaya selisih tarif klaim	29.196.274.360	26.455.466.569	Claim fee difference
Penyusutan (Catatan 9)	21.584.974.350	22.877.629.559	Depreciation (Note 9)
Jasa penunjang medis	4.211.795.765	3.081.837.214	Outchecking expenses
Makanan dan minuman	3.883.308.486	5.033.270.720	Food and beverages
Rujukan	2.706.916.304	4.698.230.515	References
Gaji dan tunjangan karyawan	939.064.484	1.360.493.704	Salaries and allowances
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	536.612.723	814.721.968	Others (each below Rp 200,000,000)
Total	153.026.530.241	164.193.925.612	Total

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN USAHA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan tunjangan	81.959.240.386	99.952.397.980
Honorarium tenaga ahli	8.370.960.501	11.421.360.978
Pajak dan perijinan	6.553.903.145	6.025.579.971
Listrik dan air	5.197.077.888	6.162.518.826
Peralatan kantor	4.278.404.472	6.484.828.864
Cleaning services	4.017.264.672	5.225.360.381
Sewa	4.005.700.364	4.642.857.471
Keamanan	3.758.102.796	4.669.071.950
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	2.358.340.776	2.922.718.460
Perbaikan dan pemeliharaan	1.689.185.119	2.339.545.176
Transportasi	878.382.827	1.632.638.548
Lingkungan	574.501.190	1.004.755.712
Asuransi	384.759.532	532.625.844
Kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	382.896.083	203.917.972
Iklan dan promosi	332.356.815	621.096.579
Pelatihan	223.192.023	1.060.810.675
Komunikasi	175.441.235	289.257.091
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	653.342.618	1.632.304.955
Total	<u><u>125.793.052.442</u></u>	<u><u>156.823.647.433</u></u>

23. OPERATING EXPENSES

<i>Salaries and allowances</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Taxes and permits</i>
<i>Electricity and water</i>
<i>Office supplies</i>
<i>Cleaning services</i>
<i>Rent</i>
<i>Security</i>
<i>Employee benefits (Note 17)</i>
<i>Repair and maintenance fees</i>
<i>Transportation</i>
<i>Environment</i>
<i>Insurance</i>
<i>Impairment losses of trade receivables (Note 6)</i>
<i>Advertising and promotion</i>
<i>Training</i>
<i>Communication</i>
<i>Others (each below Rp 200,000,000)</i>
Total

24. PENDAPATAN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga deposito berjangka	5.102.465.762	8.130.811.205
Bunga bank	1.520.809.153	1.560.967.442
Bunga surat sanggup bayar	-	22.093.150.685
Total	<u><u>6.623.274.915</u></u>	<u><u>31.784.929.332</u></u>

24. FINANCIAL INCOME

<i>Interest of time deposit</i>
<i>Interest of cash in bank</i>
<i>Interest of promissory note</i>
Total

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga wesel bayar	55.911.107.068	55.243.400.694
Bunga pinjaman bank	19.863.980.063	34.089.628.648
Administrasi bank	1.082.569.357	813.302.775
Total	<u><u>76.857.656.488</u></u>	<u><u>90.146.332.117</u></u>

25. FINANCIAL EXPENSES

<i>Notes payable interest</i>
<i>Bank loan interest</i>
<i>Bank charges</i>
Total

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN - NETO

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan sewa	120.000.000	120.000.000
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 9)	72.000.000	22.343.750
Keuntungan dari divestasi entitas anak - neto (Catatan 1d)	-	25.646.098.185
Lain-lain	58.325.287	(151.616.203)
Total	<u><u>250.325.287</u></u>	<u><u>25.636.825.732</u></u>

26. OTHER INCOME - NET

<i>Rent income</i>
<i>Gain on sales of property, plant and equipment (Note 9)</i>
<i>Gain from divestment of subsidiaries - net (Note 1d)</i>
<i>Others</i>
Total

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi neto konsolidasian kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<u>2023</u>
Rugi neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(110.919.788.807)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	<u>33.250.000.000</u>
Rugi per saham dasar	<u>(3,34)</u>

27. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing consolidated net loss attributable to owners of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the related year.

	<u>2022</u>	
	(93.543.896.993)	Loss attributable to owners of the parent company
	<u>33.250.000.000</u>	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
	<u>(2,81)</u>	Basic loss per share

28. IKATAN DAN KONTINJENSI

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya, sebagai berikut:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan. Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis.

PT Asuransi BRI Life

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Berlaku dari 15 Juni 2020 hingga 14 Juni 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Berlaku dari 1 November 2022 hingga 31 Oktober 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Perjanjian Kerjasama berupa pelayanan asuransi kesehatan untuk peserta *Coordination of Benefit (COB) reliance*. Jangka waktu kerjasama mulai 1 September 2020 sampai dengan 31 Agustus 2025.

PT International Services Pacific Cross

Penyedia layanan kesehatan berupa asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 3 Juni 2022 dan otomatis diperpanjang dari tahun ke tahun.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

PT AJ Central Asia Raya (CAR)

Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance. Valid from the date of signing and will remain effective until written notice.

PT Asuransi BRI Life

Health care providers in a form of life insurance. Valid from June 15, 2020 until June 14, 2024.

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Health care providers in the form of life insurance. Valid from November 1, 2022 until October 31, 2024.

PT Asuransi Reliance Indonesia

Cooperation Agreement in a form of health insurance services for *Coordination of Benefit (COB) reliance* participants. The Cooperation Period is from September 1, 2020 until August 31, 2025.

PT International Services Pacific Cross

Health care providers in the form of life insurance. The Cooperation Agreement starts on June 3, 2022 and is automatically extended from year to year.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. IKATAN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- a. Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut: (Lanjutan)

PT Lippo General Insurance Tbk

Perjanjian Kerjasama Layanan Kesehatan. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 25 Januari 2021 sampai 24 Januari 2026.

PT Lippo Life Assurance

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 5 Oktober 2022 adanya pemberitahuan tertulis.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Penyedia layanan Kesehatan melalui aplikasi *Halodoc*. Perjanjian Kerjasama dimulai pada tanggal 26 November 2021 sampai 25 November 2023. Pada tanggal 31 Januari 2023, Grup telah melakukan perpanjangan perjanjian kerjasama sampai dengan tanggal yang belum ditentukan, serta menambahkan layanan *appointment referral* berupa konsultasi dokter.

PT MNC Life Assurance

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah.

- b. Perjanjian pengadaan obat dengan PT Lapi Laboratories sejak 1 September 2023 sampai dengan 31 Agustus 2026.
- c. Perjanjian kerjasama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

29. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2t atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

28. COMMITMENT AND CONTINGENCIES (Continued)

- a. The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following: (Continued)

PT Lippo General Insurance Tbk

Health Service Cooperation Agreement. The Cooperation Agreement starts on January 25, 2021 until January 24, 2026.

PT Lippo Life Assurance

Health care providers in a form of life insurance. The Cooperation Period is from October 5, 2022 valid until written notification.

PT Media Dokter Investama (HALODOC)

Health service providers through the *Halodoc* application. The Cooperation Agreement starts on November 26, 2021 until November 25, 2023. On January 31, 2023, the Group has extended the cooperation agreement until an undetermined date, and added an appointment referral service in the form of a doctor consultation.

PT MNC Life Assurance

Health Service Provider in a form of joint life insurance including syariah insurance.

- b. Drug procurement agreement with PT Lapi Laboratories since September 1, 2023 until August 31, 2026.
- c. Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

29. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2t to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan bank	525.762.948.837	525.762.948.837	533.208.033.479	533.208.033.479	Cash and banks
Investasi jangka pendek	229.000.000.000	229.000.000.000	320.000.000.000	320.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
dari pihak ketiga - Neto	29.762.970.115	29.762.970.115	19.493.922.195	19.493.922.195	from third parties - Net
Piutang lain-lain					Other receivables
dari pihak ketiga	433.676.044	433.676.044	340.953.590	340.953.590	from third parties
Kas yang dibatasi penggunaannya	882.555.505	882.555.505	1.278.259.408	1.278.259.408	Restricted cash
Total Aset Keuangan	785.842.150.501	785.842.150.501	874.321.168.672	874.321.168.672	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
jangka pendek	141.562.028.547	141.562.028.547	129.665.344.429	129.665.344.429	Trade payables
Utang usaha					to third parties
kepada pihak ketiga	42.532.889.111	42.532.889.111	26.875.586.517	26.875.586.517	Other payables
Utang lain-lain					to third parties
kepada pihak ketiga	101.870.631	101.870.631	118.942.040	118.942.040	Accrued expenses
Biaya masih harus dibayar	25.368.291.439	25.368.291.439	30.291.824.799	30.291.824.799	Long-term debts
Utang jangka panjang					Bank loans
Pinjaman bank	88.996.289.814	88.996.289.814	88.562.043.559	88.562.043.559	Loans to financial
Pinjaman kepada					institution
lembaga keuangan	74.527.400.131	74.527.400.131	90.042.541.090	90.042.541.090	Notes payable
Wesel bayar	649.428.474.637	649.428.474.637	648.767.367.569	648.767.367.569	
Total Liabilitas Keuangan	1.022.517.244.310	1.022.517.244.310	1.014.323.650.003	1.014.323.650.003	Total Financial Liabilities

¹⁾Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3

¹⁾ Measured using Level 3 fair value measurement hierarchy

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Grup menetapkan bahwa nilai tercatat atas kas dan bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga - Neto, piutang lain-lain dari pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain kepada pihak ketiga, dan biaya masih harus dibayar yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo jangka pendek dari instrumen keuangan ini.

The Group management determined that the carrying values of cash and banks, short-term investments, trade receivables from third parties - Net, other receivables from third parties, short-term bank loans, trade payables to third parties, other payables to third parties and accrued expenses approximate their fair values due to the short-term maturity of these financial instruments.

Untuk liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, sementara pinjaman jangka panjang diakui dengan biaya amortisasi.

For non-current liabilities which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, while long-term loans are carried at amortized cost.

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko tingkat suku bunga dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Grup terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Grup terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan bank), Grup meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Grup adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Grup hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Grup tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, maksimum eksposur Grup untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Grup hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga mengambang serta tetap telah ditentukan. Kebijakan Grup pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga mengambang dan tetap. Persetujuan dari dewan direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Grup memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks including credit risk, interest rate risk and liquidity risk. The Board of Directors reviews on an informal basis and agrees on policies below for managing these risks, from the previous year as disclosed below:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract leading to a financial loss. The Group's exposure to credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and banks), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.

The Group's objectives are to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure. The Group transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customers seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's maximum exposure to credit risk is equivalent to the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

b. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect profit before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the board of directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Grup, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Grup memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Grup menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Grup juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Furthermore, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group applies centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

33. REKLASIFIKASI DI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tujuan perbandingan.

33. RECLASSIFICATION IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Certain accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2022 have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as of December 31, 2023 for comparative purposes.

2022

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
Pendapatan	233.970.724.609	26.455.466.569	260.426.191.178	Revenue
Beban pokok pendapatan	137.738.459.043	26.455.466.569	164.193.925.612	Cost of revenue

Klasifikasi aktivitas dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tujuan perbandingan, sebagai berikut:

The classification of activity in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2022 has been reclassified to conform to the presentation in the consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2023 for comparison purposes, as follows:

2022

	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Direklasifikasi/ As reclassified	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	253.841.095.105	26.455.466.569	280.296.561.674	Receipts from customers
Pembayaran untuk pemasok	(109.811.205.924)	(26.455.466.569)	(136.266.672.493)	Payment for suppliers

Ekshibit E/66

Exhibit E/66

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	2023	2022
Perolehan aset tetap melalui uang muka	3.801.286.152	25.844.350.000
Perolehan aset tetap melalui utang usaha kepada pihak ketiga	-	9.096.857.330
Pengurangan aset tetap melalui divestasi Entitas Anak	-	110.420.669.244
Perolehan aset tetap melalui nilai buku Entitas Anak yang diakuisisi	-	(233.155.911.616)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan dari rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan ditunjukkan di bawah ini:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Pinjaman bank					
jangka pendek:					
PT Bank Victoria Syariah	114.000.000.000	-	-	-	114.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.534.447.229	36.298.029.199	(37.288.535.427)	-	9.543.941.001
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.480.016.400	35.853.466.446	(22.604.477.360)	-	16.729.005.486
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.650.880.800	8.958.142.000	(9.319.940.740)	-	1.289.082.060
Utang jangka panjang:					
Bank					
PT Bank KEB Hana Indonesia	88.562.043.559	4.995.000.000	(4.694.056.586)	133.302.841	88.996.289.814
Lembaga keuangan					
PT Pacific Multi Finance	78.333.333.333	-	(9.200.000.000)	-	69.133.333.333
PT KB Bukopin Finance	11.709.207.757	-	(6.315.140.959)	-	5.394.066.798
Wesel bayar					
Surat utang jangka menengah - Neto	648.767.367.569	-	-	661.107.068	649.428.474.637
Total	957.037.296.647	86.104.637.645	(89.422.151.072)	794.409.909	954.514.193.129

34. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	2023	2022
Acquisition of property, plant and equipment through advance	3.801.286.152	25.844.350.000
Acquisition of property, plant and equipment through crediting trade payable to third parties	-	9.096.857.330
Deduction of property, plant and equipment through divested Subsidiaries	-	110.420.669.244
Acquisition of property, plant and equipment through book value of acquired Subsidiaries	-	(233.155.911.616)

Non-cash transactions from financing activities from the reconciliation of liabilities from financing transaction are shown below:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penerimaan kas/ Cash in flow	Pengeluaran kas/ Cash out flow	Penambahan dari akuisisi Entitas Anak/ Addition from acquisition of Subsidiaries	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Pinjaman bank						
jangka pendek:						
PT Bank Victoria Syariah	-	-	-	114.000.000.000	-	114.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	962.467.875	19.331.172.495	(9.759.193.141)	-	-	10.534.447.229
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	36.629.293.731	(33.149.277.331)	-	-	3.480.016.400
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.148.414.900	1.650.880.800	(1.148.414.900)	-	-	1.650.880.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	880.820.550	-	(880.820.550)	-	-	-
Utang jangka panjang:						
Bank						
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	95.696.931.590	-	(95.696.931.590)	-	-	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	91.799.881.715	(1.912.497.534)	-	(1.325.340.622)	88.562.043.559
Lembaga keuangan						
PT Pacific Multi Finance	80.000.000.000	-	(1.666.666.667)	-	-	78.333.333.333
PT KB Bukopin Finance	17.149.756.004	-	(5.440.548.247)	-	-	11.709.207.757
Wesel bayar						
Surat utang jangka menengah - Neto	648.225.425.171	-	-	-	541.942.398	648.767.367.569
Total	844.063.816.090	149.411.228.741	(149.654.349.960)	114.000.000.000	(783.398.224)	957.037.296.647

Short-term bank loan:
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Long-term loan:
Bank
PT Bank KEB Hana Indonesia
Financial institutions
PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance
Notes payable
Medium-term Notes - Net

Short-term bank loan:
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Long-term loan
Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia
Financial institutions
PT Pacific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance
Notes payable
Medium-term Notes - Net

The original report is in the Indonesian language

No. : 00031/3.0424/AU.1/10/1243-2/1/III/2024

No. : 00031/3.0424/AU.1/10/1243-2/1/III/2024

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

We have audited the consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matter

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matter is the matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kecukupan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga

Merujuk kepada Catatan 2g (Kebijakan akuntansi material), Catatan 3 (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan) dan Catatan 6 (Piutang usaha dari pihak ketiga - neto).

Manajemen telah mengembangkan tarif provisi untuk setiap kelompok tanggal jatuh tempo (*aging*) piutang untuk mengestimasi penurunan nilai piutang. Tarif ini mempertimbangkan profil umur piutang historis dan historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dan disesuaikan untuk prakiraan kondisi ekonomi yang wajar, mendukung dan relevan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran ketika dampak tersebut material.

Oleh karena itu, manajemen mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur piutang usaha dalam menentukan jumlah kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi tentang faktor spesifik debitur, peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Karena estimasi penurunan nilai piutang merupakan area yang penuh pertimbangan, kami menganggap estimasi penurunan nilai piutang sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut:

- Baca kontrak dengan pelanggan dan merangkum persyaratan utama mereka, khususnya berfokus pada termin pembayaran.
- Kami telah menguji historis penerimaan dan pola gagal bayar pelanggan dengan melakukan kembali perhitungan manajemen untuk mencocokkan transaksi penjualan historis dengan penerimaan terkait dari pelanggan dan membandingkannya dengan tingkat kerugian historis piutang usaha yang diberikan per kelompok umur yang digunakan oleh manajemen. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian penjualan dan penerimaan kas dari pelanggan dengan dokumen pendukungnya berdasarkan sampel;
- Kami menilai prakiraan kondisi ekonomi yang digunakan oleh manajemen dengan menguatkan penjelasan manajemen dan dengan membandingkan input yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan produk domestik bruto, tingkat inflasi dan tingkat pengangguran, dengan sumber data eksternal; dan dengan mempertimbangkan dampak input lain oleh analisa, seperti suku bunga, dan mencatat bahwa input lain tersebut tidak relevan dan tidak ada hubungannya dengan kerugian kredit; dan

Key Audit Matter (Continued)

Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties

Refer to Note 2g (Material accounting policies), Note 3 (Significant accounting judgments, estimates and assumptions) and Note 6 (Trade receivables from third parties - net).

Management has developed provision rates for each due date bracket (aging) of receivables to estimate impairment of receivables. These rates take into consideration the historical aging profile of receivables and historical collection and default patterns of customers and are adjusted for reasonable, supportable and relevant forecasts of economic conditions, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate when such impacts are material.

Management therefore evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the trade receivables in determining the amount of expected credit losses taking into account the availability of information on debtor's specific factors, past events, current conditions and estimates of future economic conditions, including time value of money where appropriate.

As there are highly judgmental areas with the estimation of impairment of receivables, we considered the estimation of impairment of receivables as a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures:

- *Read the contract with customers and summarized their key terms, specifically focused on the payment terms.*
- *We have tested the historical collection and default patterns of customers by reperforming management's calculation of matching of the historical sales transactions with its corresponding collection from customer and compared it with the historical loss rate of trade receivables provided per aging bracket used by management. In addition, we have matched the details of the sales and cash receipts from customers with their supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the forecasts of economic conditions used by management by corroborating management's explanation and by comparing the inputs used, such as gross domestic products growth rate, inflation rate and unemployment rate, to external data sources; and by considering impact of other inputs by analytics, such as interest rates, and noted that such other inputs are not relevant and had no relationship with the credit loss; and*

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kecukupan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga (Lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama (Lanjutan)

Dalam menanggapi hal audit utama yang teridentifikasi, kami menyelesaikan prosedur audit berikut: (Lanjutan)

- Kami memeriksa keakuratan umur piutang usaha pada akhir periode pelaporan dengan menyetujui jadwal yang mendasarinya dan melakukan utang umur piutang usaha berdasarkan sampel untuk menentukan apakah piutang tersebut dikategorikan dengan tepat dalam kelompok umurnya. Selain itu, kami telah mencocokkan rincian piutang usaha dengan dokumen pendukungnya, seperti tanggal faktur, tanggal jatuh tempo dan jumlah faktur, berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lainnya. Informasi lain terdiri dari informasi yang disertakan dalam Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Key Audit Matter (Continued)

Adequacy of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties (Continued)

How our audit addressed the key audit matter (Continued)

In responding to the identified key audit matter, we completed the following audit procedures: (Continued)

- *We inspected the accuracy of the aging of trade receivables at the end of the reporting period by agreeing to the underlying schedules and reperforming the aging of trade receivables on a sample basis to determine if these were properly categorized in their aging brackets. In addition, we have matched the details of the trade receivables with their supporting documents, such as invoice dates, due dates and invoice amounts, on a sample basis.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report for the year ended December 31, 2023 ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report for the year ended December 31, 2023 is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditor's Responsibilities for the Audit of The Consolidated Financial Statements (Continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine the matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Rudi Sutadi. S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP. 1243/
License No. AP. 1243



28 Maret 2024 / March 28, 2024

